

**PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)
MENGUNAKAN *FLASHCARD* 'ALFABACA' UNTUK MENGATASI
KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD DI
SDN 014 SAMBOJA**

SKRIPSI



**Oleh:
Nur Layla
NPM : 2286206143**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026**

PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)
MENGUNAKAN *FLASHCARD* 'ALFABACA' UNTUK MENGATASI
KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD DI
SDN 014 SAMBOJA

SKRIPSI



*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

Oleh:

Nur Layla

NPM : 2286206143

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)
MENGUNAKAN FLASHCARD 'ALFABACA' UNTUK MENGATASI KESULITAN
MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD DI SDN 014 SAMBOJA**

SKRIPSI

**NUR LAYLA
NPM. 2286206143**


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal : 14 Maret 2026

TIM PENGUJI

Ketua : Andi Alif Tunru, S.Pd. M.Pd (.....) NIDN. 1122079501
Pembimbing 1 : Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd (.....) NIDN. 111108842
Pembimbing 2 : Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd (.....) NIDN. 1119098902
Penguji : Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd (.....) NIDN. 1109069101

Samarinda, 14 Maret 2026
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP,


Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.
NPK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Nur Layla, Lahir di Samboja. Samboja pada tanggal januari 2005. Merupakan anak Pertama dari dua bersaudara. Mempunyai satu adik Laki laki dari pasangan Waji dan Haniah. Peneliti merupakan mahasiswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan Sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Peneliti mulai menempuh pendidikan di SDN 014 Samboja pada tahun 2010 dan lulus tahun 2016. Pendidikan Sekolah menengah tingkat pertama di MTs Islam Ulumuddin, dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan sekolah menengah tingkat atas di SMA Islam Ulumuddin peniliti telah lulus Sekolah menengah atas pada tahun 2022. Kemudian melanjutkan jenjang perguruan tinggi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dimulai tahun 2022 hingga sekarang. Peneliti melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada Agustus 2025 di Kelurahan Kuala kecamatan Samboja. Kemudian melanjutkan PLP (Perkenalan Lingkungan Persekolahan) di SDN 014 Samboja pada 22 September hingga 22 November 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Layla
NPM : 2286206143
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS (struktural Analitik Sintetik) Menggunakan Flashcard 'Alfabaca' Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD di SDN 014 Samboja

Menyatakan bahwa **skripsi** ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 13 Maret 2026

Yang Menyatakan



Nur Layla

NPM. 2286206143

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)
MENGUNAKAN *FLASHCARD* 'ALFABACA' UNTUK MENGATASI
KESULITAN PERMULAAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 1 SD DI
SDN 014 SAMBOJA**

SKRIPSI

**NUR LAYLA
NPM.2286206143**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Samarinda, 11 Maret 2026

Dosen Pembimbing I



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.
NIDN.111108842

Dosen Pembimbing II



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIDN.1119098902

Mengetahui

Ketua Program Studi



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIDN.1119098902

MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.”

(QS. Az-Zumar: 53)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak waji dan Ibu Haniah, yang menjadi alasan aku terus bertahan dan berjuang, serta seluruh keluarga dan teman-teman yang saya cintai, yang selalu mendoakan saya yang terbaik, memberikan saya motivasi , saransaran dan dukungan baik secara materi maupun moral dari awal saya menempuh Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Terima kasih karena selalu percaya padaku, bahkan saat aku meragukan diriku sendiri.

Untuk diriku sendiri, terima kasih sudah kuat, sudah bertahan, dan tidak menyerah.

ABSTRAK

Nur Layla. 2026. *Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Menggunakan Flashcard “Alfabaca” untuk Mengatasi Kesulitan Permulaan Membaca pada Siswa Kelas I SD di SDN 014 Samboja.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.

Rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 014 Samboja, khususnya dalam mengenali huruf, menggabungkan suku kata, serta membaca kata dan kalimat sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan metode struktural analitik sintetik (SAS) dengan menggunakan media *flashcard* “Alfabaca” dan bacaan sederhana. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN 014 Samboja yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes kemampuan membaca, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SAS dengan bantuan media *flashcard* “Alfabaca” dan bacaan sederhana dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan baik dalam keaktifan maupun hasil belajar siswa hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode struktural analitik sintetik (SAS) menggunakan media *flashcard* “Alfabaca” dan bacaan sederhana efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 014 Samboja. Metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SAS menggunakan *flashcard* “Alfabaca” secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 014 Samboja. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam hasil belajar siswa dan partisipasi kelas, mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci:Flashcard ‘Alfabaca’; Metode SAS; Membaca Permulaan.

ABSTRACT

Nur Layla. 2026. *The Application of the SAS (Structural Analytical Synthetic) Method Using "Alfabaca" Flashcards to Overcome Early Reading Difficulties in First-Grade Students at SDN 014 Samboja.* Thesis. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Education and Teacher Training, Widya Gama Mahakam Samarinda University. Supervisor I Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd. Supervisor II Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.

The low early reading ability of first-grade students at SDN 014 Samboja, particularly in recognizing letters, combining syllables, and reading simple words and sentences, is a prominent issue. This study aims to improve early reading skills through the application of the Structural Analytical Synthetic (SAS) method using the "Alfabaca" flashcard media and simple reading materials. This research employs Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The subjects of the study were first-grade students at SDN 014 Samboja who faced early reading difficulties. Data collection techniques included observation, reading ability tests, and documentation. Data were analyzed descriptively to assess the improvement in students' reading abilities across each cycle. The results of the study demonstrate that the application of the SAS method with the aid of "Alfabaca" flashcards and simple reading materials can significantly improve students' early reading abilities. This was evidenced by an increase in student learning completeness during each cycle. Both Cycle I and Cycle II showed significant improvements in student participation and learning outcomes, achieving the pre-established success indicators. Based on the findings, it can be concluded that the implementation of the Structural Analytical Synthetic (SAS) method using "Alfabaca" flashcards and simple reading materials is an effective approach to enhancing early reading skills in first-grade students at SDN 014 Samboja. This method can serve as an alternative strategy for early reading instruction in elementary schools. The study highlights that the application of the SAS method using "Alfabaca" flashcards significantly boosts early reading abilities in students, as reflected in consistent improvements in both learning outcomes and class participation, meeting the success indicators established in the study.

Keywords: "Alfabaca" Flashcards: SAS Method:Early Reading.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama peneliti mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* karena berkat dan kehendak-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Adapun judul proposal yaitu “Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Menggunakan *Flashcard* ‘Alfabaca’ Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 014 Samboja” skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P, selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan

untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sekaligus Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan arahan dan yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun proposal ini.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun proposal ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sekaligus Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan motivasi selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan.

9. Ibu Siska Oktaviani S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan masukan, motivasi dan memberikan arahan dalam penyusunan proposal ini hingga selesai.
10. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji, atas segala bimbingan, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses proposal ini berjalan. Bapak telah memberikan masukan yang sangat berharga.
11. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada orang tua peneliti yang sangat dicintai Bapak Waji dan Ibu Haniah yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti dan juga pengorbanan yang tak pernah putus, serta keluarga yang tiada bosan memberikan dukungan maupun materi selama menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
12. Kepala sekolah, guru serta kepada peserta didik SDN 014 Samboja yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membantu penyelesaian skripsi ini, bahkan membantu support dari segala hal baik secara emosional dan pemahaman
13. Semua teman-teman peneliti mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, khususnya PGSD angkatan 2022 serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak telah memberikan doa dan dukungan serta masukan berupa saran-saran dalam penulisan proposal ini hingga selesai.

14. Untuk seseorang laki laki yang bernama Muhammad Aidil karna selalu hadir memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyusunan karya ini. Terimakasih atas segala bantuan, kesabaran, serta ketersediaannya untuk selalu mendengarkan setiap keluh kesah penulis. Kehadirannya menjadi salah satu alasan penulis dapat bangkit kembali, tetap kuat, dan terus berjuang hingga akhirnya karya ini dapat terselesaikan.

15. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and trying for give more than i recive, i wanna thank me for trying do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all time, and i wanna thank for being proud of my self.*

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka peneliti menerima saran dan kritikan bersifat membangun.

Samarinda, 8 Februari 2026

Peneliti,

Nur Layla

NPM. 2286206143

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | I |
| LEMBAR PENGESAHAN | II |
| RIWAYAT HIDUP | III |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | IV |
| LEMBAR PERSETUJUAN | V |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | VI |
| ABSTRAK | VII |
| ABSTRACT | VIII |
| KATA PENGANTAR | IX |
| DAFTAR ISI | XII |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Diagnosis Permasalahan Kelas..... | 2 |
| C. Rumusan Masalah..... | 4 |
| D. Tujuan penelitian..... | 4 |
| E. Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Membaca permulaan..... | 7 |
| B. Kesulitan Membaca Permulaan..... | 9 |
| C. Metode Struktural Analitik Sintetik..... | 14 |
| D. <i>Flashcard</i> ‘Alfabaca’ | 20 |
| E. Penelitian yang Relevan..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Desain Penelitian Tindakan..... | 31 |
| B. Waktu Penelitian..... | 32 |
| C. Deskripsi Tempat Penelitian..... | 32 |
| D. Skenario Tindakan..... | 32 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 32 |
| F. Kriteria keberhasilan Tindakan..... | 33 |

| | |
|--|-----------|
| G. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN..... | 39 |
| A. Deskripsi Tempat Penelitian..... | 39 |
| B. Hasil Penelitian..... | 67 |
| | |
| BAB V METODE PENELITIAN..... | 72 |
| A. Kesimpulan..... | 72 |
| B. Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN..... | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| MODUL AJAR PRA SIKLUS..... | 80 |
| MODUL AJAR SIKLIUS 1..... | 87 |
| MODUL AJAR SIKLIUS 2..... | 104 |
| LKPD TES LISAN..... | 121 |
| LKPD TES TERTULIS..... | 122 |
| LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU..... | 123 |
| LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA..... | 131 |
| LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA..... | 139 |
| LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA..... | 147 |
| DOKUMENTASI SELAMA PENELITIAN..... | 153 |
| CONTOH NILAI TERTINGGI..... | 157 |
| CONTOH NILAI TERENDAH..... | 158 |
| SURAT IZIN PENELITIAN..... | 159 |
| BALASAN SURAT IZIN PENELITIAN..... | 160 |
| SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN..... | 161 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| GAMBAR 1.1 MODEL PTK STEPHEN KEMMIS & ROBIN MCTAGGART..... | 33 |
| GAMABAR 2.2 DIAGRAM PENINGKATAN HASIL KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SIKLUS 1-3..... | 68 |
| GAMBAR 2.3 DIAGRAM BATANG KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 1-3..... | 69 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelas I Sekolah Dasar merupakan fase transisi krusial di mana peserta didik bergerak dari pengenalan simbol bahasa menuju pemaknaan teks secara utuh. Secara teoretis, membaca tidak hanya dipahami sebagai aktivitas mekanis mengenali huruf, tetapi sebagai proses kognitif yang melibatkan kesadaran fonologis, persepsi visual, serta integrasi. Pritami, Fahruzzi, et al., (2024). Kesulitan membaca permulaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Secara internal, siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membedakan bunyi huruf seperti huruf "b" dan "d", serta menggabungkan suara menjadi kata. Taboer, Rochyadi, et al. (2020) mengidentifikasi bahwa kesadaran fonologis dan persepsi visual merupakan prediktor utama kesulitan membaca. Secara eksternal, faktor penyebab utama meliputi kurangnya motivasi belajar siswa, metode pengajaran guru yang cenderung monoton dan kurang variatif, serta minimnya dukungan media pembelajaran yang menarik. Kondisi ini menyebabkan siswa merasa bosan, tertekan, dan kehilangan kepercayaan diri. Akibatnya, sekitar 60%-70% siswa kelas 1 SD di Indonesia hanya mampu mencapai tingkat kemahiran membaca yang diharapkan pada akhir tahun ajaran (Mahayasih & Paramita, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca. Metode SAS menawarkan pendekatan sistematis yang dimulai dari struktur kalimat utuh, dianalisis menjadi bagian-bagian kecil (kata, suku kata, huruf), kemudian disintesis kembali menjadi bentuk utuh. Efektivitas metode ini diperkuat oleh Jessica & Jewarut (2025) yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai membaca secara signifikan. Penelitian oleh Erlin & Saptono (2025), Komariah et al. (2025), Rahmasari & Nurhaswinda (2025), serta Qowiyah & Akbar (2025) juga menunjukkan bahwa metode SAS yang dikombinasikan dengan media visual dapat meningkatkan skor literasi siswa. Namun, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di kota besar atau sekolah dengan fasilitas memadai. Belum banyak kajian yang meneliti penerapan metode SAS dengan media flashcard spesifik seperti 'Alfabaca' di daerah terpencil atau sekolah dengan keterbatasan sumber daya seperti SDN 014 Samboja. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menguji efektivitas integrasi metode SAS dan flashcard 'Alfabaca' dalam konteks lokal yang memiliki tantangan khusus.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan utama yang ditemukan pada pembelajaran membaca di kelas 1 SD SD Negeri 014 Samboja dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Ditemukan beberapa siswa yang masih sulit membedakan huruf yang mirip seperti “m” dan “n” atau “b” dan “d”
2. Ditemukan beberapa siswa yang masih kesulitan menggabungkan huruf-huruf yang mereka kenal sebagai *blending sound*. Dimana ditemukan mereka yang masih sulit menyatukan antara satu huruf dengan huruf lainnya.
3. Masih banyaknya siswa yang masih menggunakan metode membaca mengeja yang membuat mereka sulit menggabungkan huruf menjadi kalimat jika lebih dari 5 huruf karna mereka akan lupa apa huruf awal dari kalimat yang mereka coba baca dan dari hasil observasi hampir 7 dari 25 siswa kelas 1 tak bisa mengeja kalimat “Menggunakan” dengan baik, karna dengan alasan terlalu banyak huruf atau mereka tak bisa menggabungkan huruf ditengah tengah karna metode baca anak yang masih menggunakan sistem menghafal.
4. Salah satu permasalahan utama yang membuat rendahnya pemahaman baca anak adalah rendahnya partipasi anak pada proses pembelajaran membaca saat latihan membaca bersama yang dipengaruhi oleh minimnya motivasi anak dalam belajar membaca.

Banyak siswa yang merasa kesulitan atau bahkan tak tertarik pada kegiatan literasi yang dilakukan guru kelas dan dalam observasi hal ini mungkin dipengaruhi oleh rasa malu karena merasa masih tertinggal dalam bacaan atau ketakutan yang mereka alami dalam membaca sehingga jalan

tengah mereka cenderung menghindari tugas-tugas yang berhubungan dengan keterampilan literasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan diagnosis permasalahan kelas yang telah diidentifikasi, tersusun lah sebuah perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan metode SAS (structural Analitik Sintetik) yang dikombinasikan dengan flashcard ‘Alfabaca’ dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 014 samboja”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu :

1. untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas penerapan metode SAS yang dikombinasikan dengan flashcard 'Alfabaca' dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD
2. Memberikan kontribusi praktis terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan di tingkat pendidikan dasar
3. Meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD di SDN 014 Samboja melalui penerapan metode SAS yang dikombinasikan dengan penggunaan flashcard 'Alfabaca',
4. Pengenalan huruf dan penggabungan huruf menjadi kata-kata yang dapat dibaca.

E. Ketergunaan Penelitian

Adapun ketergunaan penelitian ini dapat dilihat dalam beberapa dimensi :

1. Ketergunaan bagi guru

Ketergunaan bagi guru adalah sebagai alat praktis yang dapat digunakan untuk peningkatan kualitas permulaan baca sehingga guru lebih mudah merancang pembelajaran yang lebih terstruktur, menarik dan responsif kepada kebutuhan siswa pada kelas 1 di SDN 014 samboja

2. Ketergunaan bagi siswa

Penelitian ini memiliki ketergunaan yang sangat besar bagi siswa, terutama dalam mengatasi kesulitan permulaan baca yang mereka alami pada tahap awal pendidikan dengan metode permulaan secara bertahap dan menyenangkan dengan menggunakan metode baru serta media ajar yang masih baru.

3. Ketergunaan bagi orang tua

Dengan penelitian ini memberikan gambaran pada orang tua siswa bahwa pembelajaran permulaan baca itu sangat penting dan bisa dilakukan dengan metode dan media ajar yang benar maka akan membuat pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak

4. Ketergunaan bagi sekolah

Ketergunaan penelitian ini menjadikan sebuah referensi atau model pembelajaran permulaan baca yang baru bagi sekolah yang dapat

diterapkan pada sekolah di kelas rendah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik sekolah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah keterampilan dasar yang diajarkan kepada anak pada tahap awal pendidikan. Mahendra, et al. (2021). Pembelajaran membaca permulaan mencakup pengenalan huruf, penggabungan suara, dan pemahaman terhadap kata atau kalimat yang lebih sederhana. Dalam konteks ini, tujuan utama dari pembelajaran membaca permulaan adalah agar siswa dapat mengenali huruf-huruf, menggabungkan huruf-huruf menjadi kata-kata, serta membaca kalimat yang sederhana dengan lancar.

Membaca permulaan adalah keterampilan bahasa reseptif yang sangat penting bagi anak usia dini sebagai persiapan untuk menguasai keterampilan membaca sebelum memasuki pendidikan formal di Sekolah Dasar. Proses ini dimulai dengan pengenalan huruf vokal dan konsonan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mengeja atau menggabungkan bunyi huruf, suku kata, maupun kata sederhana. Membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa pada kelas rendah Sekolah dasar, yaitu kelas 1 dan kelas 2. Nurani (2021). Fokus utama dalam pembelajaran membaca permulaan adalah agar siswa dapat melek huruf, yang berarti mampu mengenal dan mengidentifikasi huruf-huruf, mengklasifikasikan huruf, serta merangkai huruf menjadi suku kata, kata,

hingga kalimat. Hal ini sangat penting sebagai dasar bagi perkembangan kemampuan membaca siswa lebih lanjut.

Permulaan merupakan tahap mekanis yang dianggap berada pada urutan yang lebih rendah dalam proses pembelajaran membaca. Meskipun demikian, keterampilan membaca permulaan ini penting sebagai tahap awal yang harus dikuasai oleh pembaca agar dapat melanjutkan ke tingkat membaca yang lebih kompleks.

Tujuan utama dari pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah SD adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam membaca yang akan menjadi pondasi penting bagi pembelajaran mereka di masa depan. Tujuan utama lain dari pembelajaran membaca permulaan adalah agar siswa dapat “mengenal dan menguasai huruf serta bunyi huruf untuk membaca kata dan kalimat sederhana”. Sukamto, Widayati, dan Sudiyana (2023).

Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat memahami dan menyebutkan kata-kata secara tepat serta melatih keterampilan membaca mereka sejak dini. Pembelajaran membaca permulaan tidak hanya mencakup keterampilan teknis membaca kata, tetapi juga melibatkan pemahaman bacaan dasar, yang mempersiapkan siswa untuk membaca dengan lancar di tingkat selanjutnya. Selain itu, penelitian oleh Tasrif (2025) menambahkan bahwa tujuan pembelajaran ini adalah untuk “membantu siswa mengembangkan kemampuan dekoding dan pemahaman bacaan secara bersamaan”, yang akan mendukung pemahaman

mereka terhadap teks yang lebih kompleks seiring dengan perkembangan literasi mereka.

Keterampilan dekoding juga di perlukan pada permulaan membaca dimana diperlukan saat pengajaran di kelas rendah yang mencakup pengenalan huruf, kemampuan mencocokkan huruf dengan bunyi, dan pengenalan kata yang sering muncul dalam bacaan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk membangun pemahaman literasi yang solid pada siswa sejak dini. Lebih lanjut, penelitian Pritami (2024) juga menekankan pentingnya “mengidentifikasi kesulitan membaca sejak awal untuk meningkatkan keterampilan literasi pada siswa kelas I SD”.

Tujuan ini relevan dengan tantangan yang sering dihadapi oleh siswa dalam mengatasi kesulitan membaca, seperti kesulitan dalam mengenali huruf atau bunyi. Oleh karena itu, *intervensi* pendidikan yang tepat diperlukan untuk membantu siswa mengatasi hambatan-hambatan ini, sehingga mereka dapat mencapai kompetensi membaca yang diharapkan pada akhir tahun pertama mereka di sekolah dasar.

B. Kesulitan Membaca Permulaan

Kesulitan dalam membaca merupakan masalah yang umum terjadi pada jenjang pendidikan dasar, khususnya di kalangan siswa kelas awal Andriani & Dafit, (2024). Kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 umumnya meliputi berbagai aspek yang terkait dengan pengenalan huruf,

ejaan, dan pelafalan kata. Salah satu kesulitan utama yang ditemukan adalah ketidakmampuan siswa untuk membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, seperti "b" dan "d," serta kesulitan dalam membaca gabungan huruf konsonan. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran membaca mereka, dan sering menyebabkan kebingungan dalam proses belajar. Aprilia (2021).

Kesulitan – kesulitan yang terkait dengan membaca awal pada anak yang umumnya mereka dapatkan adalah ketidakmampuan mereka pada membaca diftong pada vokal ganda atau konsonan ganda, ketidakmampuan untuk menyebutkan konsonan tertentu, membaca sembarangan, menambah dan mengganti kata yang tidak ada dalam teks dan ketidakmampuan mengeja. Pridasari & Anafiah (2020)

Setiap siswa memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dalam membaca permulaan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca kata demi kata, sementara yang lain kesulitan dalam pelafalan dan pemahaman kata. Kesulitan-kesulitan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan sangat bergantung pada faktor-faktor psikologis, seperti motivasi dan emosi, serta faktor fisiologis dan intelektual siswa. Soleha et al., (2021)

1. Faktor Kesulitan Membaca Permulaan

Faktor kesulitan membaca permulaan merupakan permasalahan yang disebabkan oleh beberapa faktor yakni dari dalam (*internal*) maupun diluar (*eksternal*), mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi membaca

antara lain adalah motivasi belajar, lingkungan keluarga serta bahan bacaan. Windrawati et al., (2020).

Faktor- faktor penyebab kesulitan atau penghambat pembelajaran membaca permulaan yang dialami oleh setiap anak dapat disebabkan oleh faktor *internal* pada diri anak itu sendiri atau faktor *eksternal* diluar diri anak. Ramadan Nikmat et al., (2025). Sedangkan di sisi lain Safrudin et al., (2025) menyatakan dalam penelitiannya bahwa ada 4 faktor-faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan yaitu :

- a) Faktor intelektual,
- b) Faktor lingkungan keluarga,
- c) Motivasi,
- d) Minat.

Sedangkan di temuan lain menyebutkan dua faktor yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Dimana faktor internal sendiri meliputi Tingkat kecerdasan siswa, motivasi, dan minat siswa yang rendah. Sedangkan faktor untuk *eksternal* muncul dari lingkungan keluarga murid itu sendiri, seperti kurangnya motivasi dan dorongan belajar membaca dari orang tua mereka. Priyabada et al., (2024).

2. Jenis – Jenis Kesulitan Membaca

jenis- jenis kesulitan membaca permulaan yang dialami diantaranya adalah kesulitan dalam membaca huruf vokal, kesulitan dalam membaca huruf konsonan, kesulitan dalam membaca suku kata, kesulitan dalam

membaca kalimat atau paragraf. Affandi (2022). Kesulitan yang dialami siswa pada proses membaca permulaan, yaitu :

- a) Pada saat membaca masih ada siswa yang terbata-bata.
- b) Terdapat siswa yang belum mampu membedakan huruf vokal atau huruf konsonan.
- c) Belum mampu melafalkan tiga suku kata.
- d) Ketidakmampuan dalam membaca sebuah kalimat.

Kesulitan permulaan baca yang ditemukan pada siswa kelas rendah dapat di garis bawahi bahwa kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa rata rata adalah dimana kondisi siswa tidak mampu mengeditifikasi kata sehingga mengalami keterlambatan membaca serta mengalami pemahaman yang kurang . tetapi hal ini juga dapat di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya sehingga siswa mengalami jenis kesulitan membaca yang telah dipaparkan Ihsanda, et al. (2022) & Nurfaujiah, et al. (2023).

3. Dampak Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca permulaan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan akademik dan sosial siswa. Hartati (2024). kesulitan membaca pada anak dapat menghambat prestasi akademik siswa secara keseluruhan. Marta (2025). Anak-anak yang mengalami kesulitan ini cenderung memiliki capaian belajar yang rendah dan lebih lambat dalam menyelesaikan tugas, serta kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal

ini mengarah pada perilaku menyimpang yang mengganggu proses pembelajaran mereka.

Dampak kesulitan membaca permulaan juga dapat terlihat dalam ketidakmampuan anak dalam mengenali kata dengan baik, sehingga keterampilan membaca mereka tertinggal. Hadikusuma et al., (2024). Menurut Septiana et al. (2021), faktor-faktor lain seperti kurangnya stimulasi dari lingkungan keluarga atau pengaruh dari metode pengajaran yang tidak tepat juga turut berperan dalam memperburuk masalah tersebut. Anak-anak yang tidak dapat mengenali kata-kata dengan lancar seringkali kesulitan dalam memahami informasi yang terkandung dalam buku pelajaran mereka.

Empat dampak utama yang terkait dengan kesulitan membaca permulaan terhadap proses pembelajaran, yaitu

- a) kemampuan siswa dalam memahami materi yang berkaitan dengan teks bacaan,
- b) prestasi akademik yang buruk,
- c) keterlibatan siswa yang rendah dalam pembelajaran, dan
- d) ketidaksesuaian strategi pengajaran yang digunakan oleh guru.

Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mengadopsi metode pengajaran yang sesuai agar dapat membantu siswa mengatasi kesulitan membaca pada tahap awal dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Kesulitan membaca yang tidak ditangani sejak dini dapat berlanjut hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, bahkan hingga di tingkat sekolah menengah dan universitas. Khasanah et al., (2025). Anak-anak yang mengalami kesulitan membaca pada tingkat sekolah dasar cenderung menghadapi tantangan yang lebih besar di pendidikan berikutnya, sehingga penting untuk memberikan perhatian lebih pada proses pembelajaran membaca sejak dini. Azzahra et al. (2025).

C. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) adalah pendekatan terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca awal, terutama pada siswa yang baru belajar membaca. Metode ini menggabungkan tiga komponen penting dalam membaca yaitu struktur, analisis, dan sintesis. Surandika et al., (2024). Sehingga melalui metode ini, siswa mulai dengan mengenali kalimat utuh, kemudian memecahnya menjadi kata-kata, menganalisis setiap bagiannya sebelum menyusunnya kembali menjadi kalimat yang bermakna. Proses ini membantu siswa memahami hubungan antara huruf, suara, kata, dan kalimat. Hernandez,(2025).

Metode SAS berlandaskan pada premis bahwa pembaca pemula mendapatkan manfaat dari pendekatan sistematis dan analitis dalam pembelajaran membaca. Mutmainna et al., (2024). Metode SAS

menawarkan urutan terstruktur di mana peserta didik pertama kali berhadapan dengan kalimat utuh, yang kemudian dipecah menjadi komponen yang lebih kecil seperti kata dan fonemena. Garcia dan Lim (2023). Setelah siswa mengidentifikasi elemen-elemen tersebut, mereka menyusunnya kembali menjadi bentuk yang koheren yang memfasilitasi pemahaman membaca. Pendekatan ini mencerminkan cara siswa secara alami memperoleh bahasa melalui konteks dan repetisi, namun dengan langkah-langkah terstruktur yang meningkatkan pemahaman dan retensi.

Metode SAS dikenal sangat efektif diterapkan di setting pendidikan dasar, khususnya untuk siswa pada tahap awal pengembangan membaca. Wahyu & Nugroho, (2025). Dengan memperkenalkan membaca melalui pendekatan dari atas ke bawah, dimulai dengan kalimat, diikuti dengan analisis rinci, dan kemudian menyintesis bagian-bagian tersebut kembali menjadi sebuah keseluruhan, siswa mengalami metode pembelajaran yang holistik yang memperkuat kemampuan kognitif dan linguistik mereka

Metode SAS berakar pada literasi terstruktur dan teori *kognitif* untuk membantu pelajar memecah bahasa menjadi komponen yang dapat dikelola, dan kemudian menyatukannya kembali untuk membentuk ide yang utuh. Dewi. K., (2022),. Seperti yang disarankan oleh Suardana et al. (2025), SAS bekerja dengan pertama-tama menganalisis komponen struktural Bahasa seperti *fonem*, *morfem*, dan sintaksis kemudian menyusunnya kembali menjadi struktur bahasa yang *koheren* dan bermakna. Ini mencerminkan teori skema, yang menyatakan bahwa pemahaman dibangun dengan

menghubungkan informasi baru ke kerangka kognitif yang sudah ada. Cox, (2025). Dalam hal ini, proses analitik membantu membangun kerangka ini, sementara proses sintetik memperkuat penerapannya.

Dasar teori untuk SAS sebagian besar berakar pada teori pembelajaran *behaviorisme* dan *kognitif*. Naitili et al., (2024). Pada metode ini *behaviorisme* menekankan pentingnya praktik yang terstruktur dan *repetitif*, yang tercermin dalam pemecahan bahasa oleh SAS menjadi komponen-komponen kecil.

Teori kognitif memberikan kerangka untuk memahami bagaimana pelajar memproses dan menyusun kembali bahasa. Rahayu et al., (2024) Teori-teori kognitif, termasuk teori skema, sangat selaras dengan tujuan SAS dengan memfokuskan pada bagaimana pelajar mengorganisir dan memahami informasi linguistik. Pujiati et al., (2025)

Selain itu, penerapan psikologi Gestalt dalam akuisisi bahasa juga mendukung pada metode SAS. Buffart & Jacobs, (2021). Penerapan ini menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip Gestalt dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa melalui pengorganisasian informasi yang lebih efektif dalam proses belajar.

Meskipun tidak sering dibahas dalam literatur tentang SAS, fokus Gestalt pada pengenalan pola dan pandangan *holistik* tentang pembelajaran dapat dilihat sebagai prinsip yang mendasari metode SAS.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode SAS berlandaskan kuat pada literasi terstruktur serta teori

behaviorisme, *kognitif*, dan *Gestalt* dalam pembelajaran bahasa. SAS bekerja melalui proses analitik dengan memecah bahasa ke dalam komponen dasar seperti *fonem*, *morfem*, dan sintaksis, kemudian dilanjutkan dengan proses sintetik untuk menyusunnya kembali menjadi struktur bahasa yang bermakna. Pendekatan ini sejalan dengan teori *behaviorisme* yang menekankan latihan terstruktur dan repetitif, serta teori kognitif khususnya teori skema yang memandang pemahaman sebagai hasil pengaitan informasi baru dengan kerangka kognitif yang telah dimiliki pelajar.

Selain itu, prinsip psikologi Gestalt turut memperkuat landasan teoretis SAS melalui pandangan *holistik* dan pengenalan pola, di mana pemahaman bahasa tidak hanya dibangun dari bagian-bagian terpisah, tetapi dari integrasi komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh dan bermakna, sehingga mendukung efektivitas SAS dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa.

1. Langkah – Langkah Penerepan Metode SAS

Langkah pertama dalam penerapan metode SAS adalah tahap struktural, di mana siswa dikenalkan dengan huruf dan suara yang terkait dengan huruf-huruf tersebut dan tahap kedua adalah tahap analitik, di mana siswa mulai menganalisis hubungan antara huruf, suku kata, dan kata-kata yang lebih kompleks, sedangkan tahap terakhir adalah sintetik, di mana siswa akan menggabungkan elemen-elemen yang telah dipelajari untuk

menyusun teks yang lebih panjang dan kompleks. Sahbudiet al., (2022). Dalam tahap sintetik, siswa mulai membaca teks yang lebih sulit dan menyusun kata-kata menjadi kalimat serta paragraf yang bermakna Harisanty & Srirahayu, (2020).

Secara keseluruhan, langkah-langkah penerapan metode SAS meliputi:

1. penyajian kalimat utuh (struktural),
2. penguraian kalimat menjadi unsur bahasa (analitik), dan
3. penggabungan kembali unsur bahasa menjadi satu kesatuan (sintetik).

Langkah-langkah tersebut membentuk suatu proses pembelajaran membaca yang berkesinambungan dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar. Sunanah & Maulidah, (2024). Metode SAS tidak hanya berfokus pada pengenalan huruf, tetapi juga pada pemahaman makna bahasa secara kontekstual, sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Sugiyatmi et al., (2025).

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode SAS

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode SAS Adapun sebagai sebagai berikut :

a. Kelebihan Metode SAS

a. Mengembangkan keterampilan berpikir analitis peserta didik

Kelebihan utama metode SAS adalah kemampuannya dalam mengembangkan keterampilan berpikir analitis peserta didik sejak tahap awal membaca. Melalui pembelajaran yang dimulai dari kalimat utuh kemudian diuraikan ke dalam satuan bahasa yang lebih kecil, peserta didik dilatih untuk memahami struktur bahasa secara sistematis. Proses ini membantu peserta didik mengenali pola bahasa yang bermakna, bukan sekadar menghafal huruf atau suku kata secara terpisah. Hal ini diperkuat oleh Fadhillah & Novianti, (2021) pada hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa peserta didik yang diajar menggunakan metode SAS mengalami peningkatan yang signifikan dalam kelancaran dan ketepatan membaca dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

b. Tahapan pembelajaran struktur dan sistematis

Kelebihan lain dari metode SAS juga terletak pada tahapan pembelajarannya yang terstruktur dan sistematis sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mudah dipahami oleh peserta didik. Salsabilla et al., (2024).

b. Kekurangan Metode SAS

1. Persiapan Pembelajaran yang kompleks

Metode SAS memerlukan persiapan pembelajaran yang relatif kompleks seperti Guru perlu menyiapkan berbagai media pembelajaran seperti kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata, maupun media digital untuk mendukung proses analisis dan sintesis. Hetiawati et al., (2023). Persiapan media ini membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar, sehingga dapat menjadi kendala terutama bagi sekolah yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana. Rosmana et al., (2024).

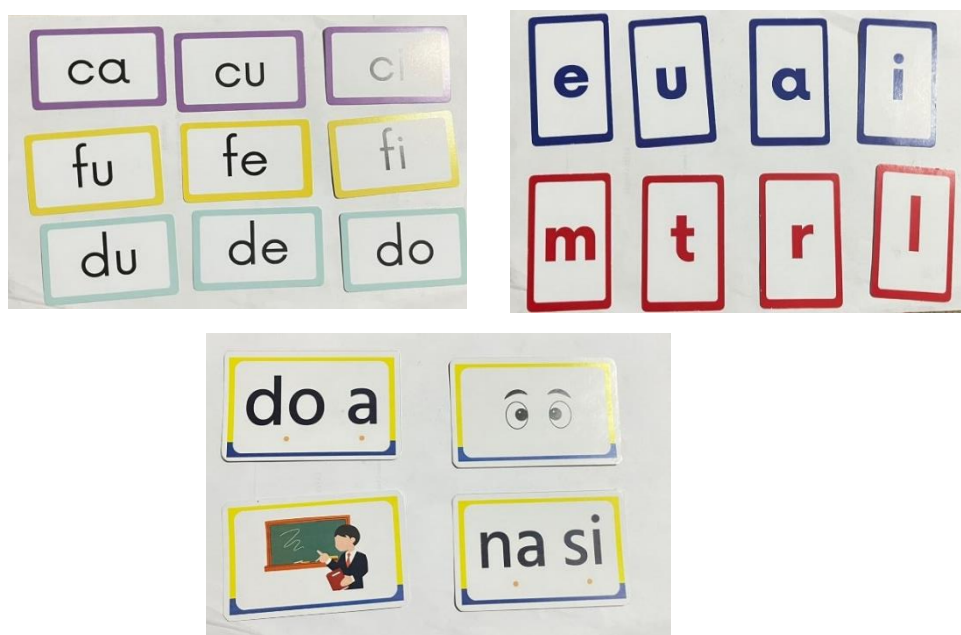
2. keberhasilan penerapan metode SAS sangat bergantung pada kesiapan guru

Salah satu kelemahan metode ini adalah tuntutan kompetensi guru yang cukup tinggi. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan pedagogik, kreativitas, serta kesabaran dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan metode SAS sehingga keberhasilan penerapan metode SAS sangat bergantung pada kesiapan guru. (Sugiyatmi et al., 2024).

D. *Flashcard* ‘Alfabaca’

Flashcard merupakan media pembelajaran visual berbentuk kartu yang berisi informasi berupa gambar, simbol, huruf, kata, atau kalimat sederhana yang disajikan secara singkat dan jelas. Media ini dirancang untuk membantu siswa mengenali, mengingat, dan memahami materi

pembelajaran melalui rangsangan visual yang kuat. Hal ini sejalan dengan pendapat Hotimah (2024) yang menyatakan bahwa *flashcard* adalah media pembelajaran berbentuk kartu bergambar yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan kognitif siswa melalui pengenalan konsep secara sederhana dan berulang.



Gambar 2.1 *Flashcard* Alfabaca

flashcard berfungsi sebagai media visual konkret yang mempermudah siswa kelas rendah dalam memahami materi abstrak. Penggunaan gambar dan teks singkat pada *flashcard* dapat membantu siswa mengaitkan antara simbol, kata, dan makna secara langsung. Penelitian Balqis dan Nuryanto (2025) menjelaskan bahwa *flashcard* sebagai media pembelajaran dirancang untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya pada aspek visual dan kemampuan berpikir

konkret, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Selain sebagai alat bantu visual, *flashcard* juga dipandang sebagai media pembelajaran aktif yang mendorong interaksi antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran, *flashcard* dapat digunakan melalui berbagai strategi, seperti pengenalan kosakata, latihan membaca permulaan, maupun penguatan konsep dasar. Menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran membaca permulaan mampu membantu siswa mengenali huruf dan kata secara lebih cepat karena penyajiannya yang sederhana dan berulang.

Flashcard ini terdiri dari 4 macam yaitu *flashcard* huruf, suku kata, kata dan gambar yang dimana *flashcard* huruf terdiri dari 26 kartu dan terdapat 7 set. *Flashcard* suku kata terdiri 105 kartu dan 7 set. *Flashcard* kata terdiri 39 kartu dan terdapat 1 set dan *flashcard* gambar ilustrasi terdapat 39 kartu dan 1 set. *Flashcard* Alfabaca ini cukup mudah digunakan, dan bisa mengubah suasana belajar siswa lebih menyenangkan karena dikemas belajar sambil bermain, maupun bagi siswa yang dapat meningkatkan minat belajar permulaan membacanya.

Dapat disimpulkan bahwa *flashcard* sebagai media pembelajaran adalah media visual berbentuk kartu yang menyajikan informasi secara singkat dan jelas untuk membantu siswa kelas rendah memahami konsep pembelajaran melalui rangsangan visual, aktivitas interaktif, dan

pengulangan materi. Media *flashcard* dinilai sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar karena mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

1. Karakteristik *Flashcard* ‘Alfabaca’

Salah satu karakteristik utama *flashcard* huruf abjad adalah kejelasan bentuk huruf yang ditampilkan. Huruf pada *flashcard* harus memiliki ukuran yang proporsional, tidak terlalu kecil, serta menggunakan jenis huruf yang mudah dikenali oleh anak. Struktur penyajian huruf vokal dan konsonan pada *flashcard* secara terpisah membantu anak memahami perbedaan karakteristik masing-masing huruf. Levi et al. (2025). Dengan demikian, keterbacaan huruf menjadi aspek krusial dalam desain *flashcard* huruf abjad.

Karakteristik *flashcard* huruf abjad juga ditandai dengan penggunaan warna yang menarik dan elemen visual pendukung, seperti gambar atau ilustrasi. Warna berfungsi sebagai stimulus visual yang dapat meningkatkan daya tarik anak terhadap media pembelajaran. Sanusi et al. (2024) menjelaskan bahwa *flashcard* dengan kombinasi warna cerah dan ilustrasi yang relevan mampu meningkatkan motivasi belajar serta memperpanjang durasi konsentrasi anak saat kegiatan pengenalan huruf berlangsung.

flashcard yang menampilkan satu simbol huruf secara jelas membantu anak dalam proses memori visual dan pengulangan (*repetition*), yang sangat penting dalam pembelajaran keaksaraan awal. Dwiriani et al.

(2025). Dengan demikian, kesederhanaan menjadi karakteristik penting *flashcard* huruf abjad yang membedakannya dari media pembelajaran lain yang lebih kompleks.

2. Fungsi *flashcard* Alfabaca

a. Media visual konkret

Flashcard berfungsi sebagai media visual konkret yang menyajikan informasi secara sederhana, singkat, dan terfokus sehingga sesuai dengan karakteristik kognitif siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap operasional konkret Wahyuni & Maftuh, (2023).

Melalui penyajian visual yang jelas dan berulang, *flashcard* memudahkan siswa dalam proses pengenalan simbol huruf dan penguatan memori jangka panjang. Penelitian kuasi-eksperimental yang dilakukan oleh Ananda et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* secara sistematis mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD secara signifikan, terutama pada aspek ketepatan mengenali huruf dan kelancaran membaca kata sederhana.

b. Media yang dapat meningkatkan fokus dan perhatian siswa

flashcard juga berfungsi sebagai media yang dapat meningkatkan fokus dan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Karakteristik *flashcard* yang ringkas, berwarna, dan mudah dimanipulasi membuat siswa lebih tertarik untuk terlibat aktif dalam

kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan temuan Apfani et al. (2025) yang menyatakan bahwa *flashcard* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, sehingga siswa tidak mudah bosan dan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan membaca permulaan.

c. Alat bantu pedagogis yang fleksibel

Fungsi lain dari *flashcard* adalah sebagai alat bantu pedagogis yang fleksibel dan adaptif terhadap berbagai strategi pembelajaran membaca. *Flashcard* dapat digunakan dalam kegiatan individual, kelompok kecil, maupun permainan edukatif yang terintegrasi dengan aktivitas belajar. *Flashcard* juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang mendukung diferensiasi kemampuan siswa. Guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan materi pada *flashcard* sesuai dengan kemampuan membaca masing-masing siswa, mulai dari pengenalan huruf vokal dan konsonan hingga pembentukan kata sederhana. Penelitian oleh Innanurriyah dan Prastyo (2024) menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa membantu mengurangi kesenjangan kemampuan membaca di kelas rendah dan memberikan kesempatan belajar yang lebih merata.

c. Sarana stimulasi multisensorik

flashcard juga berfungsi sebagai sarana stimulasi multisensorik. Ketika digunakan bersamaan dengan pengucapan bunyi, gerakan, atau permainan, *flashcard* mampu mengaktifkan lebih dari satu indera siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

- d. Media pembelajaran yang efektif, praktis, dan relevan dalam pembelajaran membaca permulaan

flashcard berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif, praktis, dan relevan dalam pembelajaran membaca permulaan. Keberadaan *flashcard* tidak hanya membantu siswa dalam mengenali huruf dan kata, tetapi juga meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, *flashcard* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang strategis untuk mendukung keberhasilan pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah sekolah dasar (Syam, 2025).

3. Kelebihan *Flashcard* Alfabaca

Adapun kelebihan dari media ajar *Flashcard* Alfabaca

- a. Membantu mengatasi kesulitan membaca
- b. Mempermudah membedakan huruf yang mirip
- c. Menghubungkan huruf dengan bunyi secara lebih jelas
- d. Meningkatkan daya ingat melalui pengulangan visual
- e. Meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa
- f. Mengurangi kesalahan pelafalan saat membaca
- g. Meningkatkan motivasi dan minat belajar
- h. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

- i. Mendorong keaktifan dan kepercayaan diri siswa
- j. Mendukung pembelajaran bertahap dan sistematis
- k. Fleksibel menyesuaikan tingkat kemampuan siswa
- l. Mendukung aspek kognitif, afektif, dan pedagogis
- m. Praktis dan mudah digunakan dalam pembelajaran

4. Kekurangan *Flashcard* Alfabaca

Adapun kekurangan dari media ajar *Flashcard* Alfabaca antara lain :

- a. Membutuhkan waktu dan persiapan dalam pembuatan media
- b. Cakupan materi terbatas oleh per kartu, setiap kartu hanya memuat satu informasi, sehingga membutuhkan banyak kartu untuk materi luas

E. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan mengenai penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan menggunakan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang positif.

penelitian yang dilakukan oleh Irfan, Nurlaila, dan Baharudin (2024) dengan judul “ Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 MI At-Taqwa Wawonduru”. Hasil penelitian tersebut menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan metode SAS berbantuan media flashcard terhadap kemampuan membaca siswa. Hal ini

dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$). Selain itu, rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (84,37) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (75,60), yang menunjukkan bahwa metode SAS berbantuan flashcard lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang metode SAS dengan media *flashcard*.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah dihubungkan dengan kelas 1 SD di SDN 014 Samboja dengan judul “Penerapan Metode SAS (struktural Analitik Sintetik) Menggunakan *Flashcard* ‘Alfabaca’ Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan”, sedangkan penelitian yang dilakukan Irfan, Nurlaila, dan Baharudin (2024) dengan judul “Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 MI At-Taqwa Wawonduru”

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, Handini, dan Hastini (2025) dengan judul “Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media *Education Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Joglo Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025” memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar 3,123

lebih besar dari t-tabel 1,675, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode SAS dengan bantuan media kartu edukasi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama sama meneliti tentang melalui metode SAS dengan permasalahan yang sama yaitu untuk memecahkan kesulitan permulaan membaca pada siswa kelas 1 sd .

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah dihubungkan dengan kelas 1 SD di SDN 014 Samboja dengan judul “Penerapan Metode SAS (struktural Analitik Sintetik) Menggunakan *Flashcard* ‘Alfabaca’ Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan”, sedangkan , penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, Handini, dan Hastini (2025) dengan judul “Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media *Education Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Joglo Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025

Penelitian lain yang dilakukan oleh Eri Susanti (2021) dengan judul “Pengaruh Metode SAS Dengan Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan” mengungkapkan bahwa rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa disebabkan oleh kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam penelitiannya, metode SAS dengan bantuan media *flashcard* dinilai mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan karena

membantu siswa dalam menyusun huruf menjadi kata serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama sama meneliti tentang melalui metode SAS dengan media *flashcard*.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah dihubungkan dengan kelas 1 SD di SDN 014 Samboja dengan judul “Penerapan Metode SAS (struktural Analitik Sintetik) Menggunakan *Flashcard* ‘Alfabaca’ Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan”, sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Eri Susanti (2021) dengan judul “Pengaruh Metode SAS Dengan Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan”

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode SAS berbantuan media kartu yaitu *flashcard* ataupun *education card* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Metode ini tidak hanya membantu siswa memahami struktur bahasa secara bertahap, tetapi juga meningkatkan keaktifan, minat, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan metode SAS berbantuan media *flashcard/education card* relevan dan layak untuk diterapkan dalam penelitian ini sebagai upaya mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I SD.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang pendidik di ruang kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses belajar mengajar. Putri et al., (2023). PTK memungkinkan guru untuk secara langsung mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Norlaila & Hermina (2025).

Fokus utama dari PTK adalah untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang muncul dalam praktik pembelajaran secara langsung, guna meningkatkan efektivitas proses belajar Wardhani (2024). Menurut Stephen Kemmis dan Robin McTaggart (2020) terdapat empat tahapan utama pada pelaksanaan metode PTK yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian yang akan saya gunakan mengadopsi pendekatan PTK untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca siswa dengan menerapkan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) yang didukung

dengan penggunaan *flashcard* "Alfabaca" pada siswa kelas 1 SD di SDN 014 Samboja.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester genap Tahun ajaran 2025/2026. Dengan terdiri atas dua siklus di dalam penelitian (siklus I dan Siklus II) dengan 3 kali pertemuan dengan 2 pertemuan pembelajaran dan satu pertemuan penilaian evaluasi pada setiap pertemuan ketiga, ritme pertemuan ini terjadi pada tiap siklus

C. Deskripsi Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di lokasi SD Negeri 014 Samboja, yang berada pada RT. 012, Kelurahan Handil Baru darat, Kecamatan Samboja

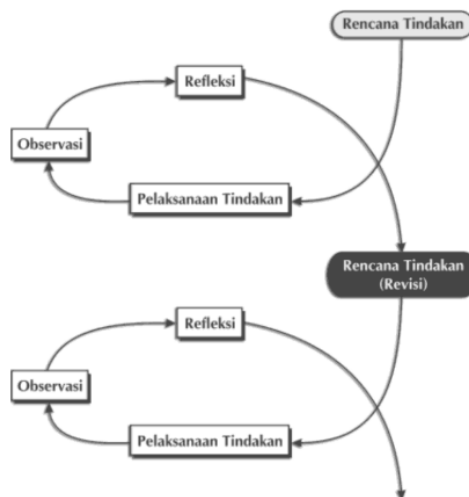
D. Subjek dan Karakteristiknya

Dalam penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari siswa kelas 1 SD di SDN 014 Samboja Tahun Ajaran 2025/2026 dengan keseluruhan siswa kelas 1 adalah 24 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 10 perempuan.

E. Skenario Tindakan

Pada penelitian ini yang dimana menggunakan metode Penelitian Metode Tindakan kelas (PTK) sehingga dalam skenarionya terdapat 2 siklus yang dimana metode 2 merupakan pengaplikasian metode yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis & Robin McTaggart (2020). Tiap

siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapaun gambaran model yang di kembangkan oleh Stephen Kemmis & Robin McTaggart sebagai berikut.



Gambar 1.1. Model PTK Stephen Kemmis & Robin McTaggart

F. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data

untuk mendapatkan data yang diinginkan dan dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut

A. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran selama siklus penelitian. Instrumen yang digunakan pada metode ini adalah lembar observasi aktivitas siswa yang berdasarkan oleh dimensi profil kelulusan yang mencakup keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kewargaan, penalaran kritis,

kreativitas, kolaborasi dan kemandirian dengan memuat sintaks metode SAS.

Lembar observasi kelas ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mendokumentasikan tindakan siswa serta interaksi mereka dengan media pembelajaran yang menggunakan *flashcard* 'Alfabaca' dengan perpaduan metode pembelajaran SAS

B. Rubrik penilaian

Rubrik penilaian adalah alat yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam mengenali huruf, menyambung suku kata, serta membaca kata dan kalimat sederhana. Instrumen ini memuat indikator yang jelas dan terukur, sehingga dapat digunakan untuk menilai kemampuan membaca secara kuantitatif pada tahap pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2. Setiyawan et al., (2025). Dengan menggunakan rubrik penilaian, peneliti dapat mengukur perkembangan keterampilan membaca siswa dari waktu ke waktu dan membandingkan hasil pre-test ke siklus 1 dan siklus 2 pada setiap pertemuan atau pada tahap refleksi.

C. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk membantu menyimpan dan mendata bantuan atau rujukan-rujukan. Adapaun dokumentasi yang diperlukan adalah keadaan kelas, keadaan siswa serta proses kegiatan belajar siswa dengan menggunakan *flashcard* 'Alfabaca'

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, kriteria keberhasilan tindakan didasarkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan dan menentukan apakah Tindakan bisa dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini diukur dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan sebelumnya, seperti lembar observasi, rubrik penilaian, dan dokumentasi penelitian. Kriteria keberhasilan Tindakan kelas ini meliputi peningkatan ketepatan membaca, kelancaran membaca, lafal/altikurasi, dan intonasi.

Tindakan akan dikatakan berhasil apabila :

1. peneliti berhasil menggunakan metode SAS yang menggabungkan *flashcard* pada pembelajaran di kelas dengan presentasi keberhasilan adalah 75%
2. keaktifan siswa pada pembelajaran kelas dengan metode SAS dan media *Flashcard* ini adalah minimal menyentuh minimal 75% yang sesuai dengan dimesi profil kelulusan dari seluruh siswa, seperti mampu menyebutkan huruf di *flashcard* dengan lancar dan mampu menyusun satuan huruf , suku kata, dan kata menjadi kalimat yang benar serta mampu memahami kalimat tersebut dengan jelas.

H. Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan pengumpulan data. Teknik analisis data

yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Untuk itu, penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah pengumpulan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dan guru yang akan menghasilkan data kualitatif dan tahap kedua adalah tes kemampuan membaca dan hasil belajar siswa untuk mendapatkan data kuantitatif, data berupa angka yang disajikan dalam tabel dan grafik.

1. Analisis data Kualitatif

- a) Reduksi data adalah memfokuskan atau mengelompokan data berdasarkan indikator-indikator atau permasalahan yang diambil.
- b) Penyajian data merupakan proses menampilkan data yang sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat dan grafik yang dimaksudkan agar data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.
- c) Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data yang memberikan kesimpulan terhadap penafsiran yang mana kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan.

2. Analisis data Kuantitatif

Peneliti melakukan analisis data dengan menghitung rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil observasi, membandingkan hasilnya dari setiap siklus yang dilakukan melalui data dokumentasi.

a. Mean (rata-rata)

Rata-rata yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam suatu kelas untuk mengetahui peningkatan dalam hasil belajar siswa dengan membandingkan rata-rata skor hasil belajar masing-masing siklus

Rumus untuk menghitung rata-rata yaitu :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa

b. Persentase (%)

Untuk mengetahui ketentuan belajar maka menggunakan persentase yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan rumus menurut Utsman (Esteryati, 2018)

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = jumlah skor siswa

N = jumlah siswa

Seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai rata-rata 75%.
Dari rumus di atas, maka akan diperoleh persentase ketuntasan kelas yang diamati.
Sehingga akan diketahui peningkatan yang dicapai dari penelitian yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

SD Negeri 014 Samboja yang berada di Samboja bagian Samboja Timur, yang beraalamat di Kelurahan Handil Baru Darat RT. 012 Kecamatan Samboja kelurahan Handil Baru Darat dengan Akreditasi B.

SD Negeri 014 Samboja terletak di Kelurahan Handil Baru Kecamatan Samboja. Jumlah Pendidik terdiri dari 12 orang, yakni 4 Laki-laki dan 8 Perempuan, serta jumlah siswa Adalah 180 orang. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk meminta izin melakukan penelitian pada 5 Januari 2026, sebelum dilaksanakan. Pada hari senin 12 januari peneliti memulai penelitian ini dengan melakukan observasi terkait kegiatan pembelajaran kelas 1 SD Negeri 014 Samboja. Ditemukan bahwa kemampuan membaca awal siswa masih relatif rendah dari hasil observasi dan wawancara bersama wali kelas 1.

Peneliti bertindak sebagai pengajar melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan skenario yang telah direncanakan/disiapkan oleh peneliti. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan

B. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Dari hasil observasi sebelum melaksanakan penelitian di SDN 014 Samboja bahwa hasil dari prasiklus keterampilan membaca siswa di kelas

yang diberikan kepada 24 siswa, diperoleh jumlah total nilai sebesar 1.748 dengan rata-rata kelas 72,83. Dari 24 siswa, sebanyak 13 siswa (54,17%) telah mencapai ketuntasan, sedangkan 11 siswa (45,83%) tidak tuntas. Dimana ditemukan keterampilan membaca permulaan mereka yang masih sangat rendah sehingga membutuhkan tahapan untuk meningkatkan keterampilan meningkatkan permulaan membaca siswa kelas 1 dengan menggunakan metode SAS (Struktural analitik Sintetik) dengan media *flashcard* 'Alfabaca' dengan dimana melalui 2 siklus untuk melihat peningkatan keterampilan permulaan membaca dalam 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

2. Siklus I

Siklus 1 terdiri dari 3 pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari selasa tanggal 3 Februari 2026. Waktu pada pertemuan pertama ada 70 menit (2JP), pertemuan kedua adalah 70 menit (2JP) dan pertemuan ketiga adalah 70 menit (2JP). Jadi kesleuruhan waktu adalah 210 menit. Pada pertemuan pertama dan kedua pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan *flashcard* dan pertemuan ketiga pengambilan nilai hasil membaca siswa. Selanjutnya proses pelaksanaan siklus 1 dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Perencanaan

Setelah menetapkan dan menerapkan penggunaan metode SAS dengan media media *flashcard* Alfabaca, maka selanjutnya hal-hal yang

diperlukan pada saat pelaksanaan siklus 1, hal-hal yang perlu dipersiapkan sebagai berikut :

- 1) Membuat scenario pembelajaran untuk pelaksanaan Tindakan siklus 1
- 2) Membuat lembar observasi guru
- 3) Membuat lembar observasi proses pembelajaran dikelas yang di sesuaikan dengan profil dimensi kelulusan
- 4) Membuat lembar rubrik penilaian membaca permulaan berupa ketepatan membaca, kelancaran membaca, lafal / artikulasi dan intonasi meyakinkan bacaan
- 5) Membuat alat/LKPD untuk evaluasi penilaian hasil belajar siswa dilaksanakan dipertemuan akhir setiap siklus

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 untuk pertemuan ke 1 dilaksanakan pada hari Selasa 3 Februari 2026 dari jam 09.30 – 10.40 WITA jumlah siswa mengikuti Pelajaran adalah 24 siswa. Dengan pertemuan ini memiliki CP siswa mampu menyimak informasi dari bacaan sederhana yang dibacakan oleh guru dengan TP siswa mampu mendengarkan dan memahami bacaan sederhana yang dibacakan guru dengan saksama.

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan

guru yang memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan memberikan kesempatan siswa membaca terlebih dahulu ,materi yang akan diajarkan yaitu bab 5 teman baru.

Didalam kegiatan inti, peneliti mengawali dengan bertanya kepada siswa tentang teks yang telah mereka baca sebelumnya dari buku yang mereka baca tentang teman baru Mimi, kemudian peneliti kembali bertanya tentang huruf apa saja yang mereka temukan dibacaan yang mereka baca sebelumnya dan kata apa saja yang dimulai dari huruf yang mereka. Setelahnya peneliti akan mengeluarkan sebuah gambar gambar yang bersangkutan dengan teks bacaan yang mereka baca sebelumnya dan mulai mengejakan dan membimbing bacaan di bawah gambar tersebut dengan bantuan *flashcard*, dan siswa akan mengikuti bimbingan guru temukan contohnya seperti “Mimi Ingin Menyapa Maya”. Setelahnya peneliti akan terus menerus melakukan kegiatan itu sampai siswa mampu membaca tanpa menggunakan bantuan flashcard oleh peneliti. Peneliti akan menjelaskan mengenai SAS dengan media pembelajaran *flashcard* kepada siswa kemudia siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa kemudian per kelompok akan diberi satu set *flashcard* suku kata, dan mereka akan mulai menyusun kalimat, kata dan huruf yang benar yang sesuai peneliti ucapkan dan ketika selesai mereka harus mengucapkan hasil susunan *flashcard* mereka dengan benar dengan lantang dan bergantian. Kegiatan ini siswa di tes keterampilan membaca permulaannya, jika ada salah satu siswa yang tak dapat membaca hasil

susunan flashcard mereka dengan lancar, anggota kelompok akan diminta untuk membantu anggota yang tidak bisa membaca dengan lancar.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, peneliti mengapresiasi dan tidak lupa mengingatkan siswa untuk selalu belajar dirumah. Sebelum pulang diakhiri dengan berdoa yang di pimpin oleh salah satu siswa.

2) Pertemuan 2

Pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada Rabu tanggal 4 februari 2026 dari jam 09.30 – 10.40 WITA. Pada pertemuan kali ini CP nya ialah siswa mampu membaca kata dan kalimat sederhana secara lisan dan TP nya adalah siswa mampu membaca kalimat sederhana secara lisan. Dibawah ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan yang dilakukan

Pada kegiatan awal ini, peneliti menyapa siswa dan memberikan motivasi sebelum belajar, tidak lupa juga berdoa terlebih dahulu serta membiasakan untuk literasi materi yang akan diajarkan yaitu bab 5 teman baru. Pada kegiatan inti ini, peneliti mengaitkan tentang materi kemarin yang telah diajarkan agar siswa tidak lupa. Peneliti Kembali memancing pertanyaan pemantik dari materi kemaren. Beragam pertanyaan yang di lemparkan kepada siswa seperti mengenai huruf huruf yang mereka pelajari sebelumnya, kata apa saja yang masih mereka ingat atau siapa saja nama tokoh dalam gambar yang mereka baca saat pertemuan kemaren.

Setelahnya peneliti akan mengeluarkan sebuah gambar yang bersangkutan dengan teks bacaan yang mereka baca sebelumnya dan mulai menjejakan dan membimbing bacaan di bawah gambar tersebut dengan bantuan *flashcard*, dan siswa akan mengikuti bimbingan guru temukan contohnya seperti “Mimi Ingin Menyapa Maya”. Setelahnya peneliti akan terus menerus melakukan kegiatan itu sampai siswa mampu membaca tanpa menggunakan bantuan *flashcard* oleh peneliti. Peneliti akan menjelaskan mengenai SAS dengan media pembelajaran *flashcard* kepada siswa kemudian siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa kemudian per kelompok akan diberi satu set *flashcard* suku kata, dan mereka akan mulai menyusun kalimat, kata dan huruf yang benar yang sesuai peneliti ucapkan dan ketika selesai mereka harus mengucapkan hasil susunan *flashcard* mereka dengan benar dengan lantang dan bergantian. Kegiatan ini adalah untuk mengukur keterampilan membaca permulaannya, jika ada salah satu siswa yang tak dapat membaca hasil susunan *flashcard* mereka dengan lancar, anggota kelompok akan diminta untuk membantu anggota yang tidak bisa membaca dengan lancar.

Diakhir kegiatan pembelajaran ini peneliti memberikan apresiasi kepada siswa agar semakin bersemangat dan lebih aktif lagi. Kemudian tidak lupa untuk berdoa sebelum pulang.

3) Pertemuan 3

Pada pertemuan 3 ini penelitian melaksanakan kegiatan evaluasi penilaian yang dilaksanakan pada hari Kamis, 5 februari 2026 dari jam 09.30 – 10.40 WITA. Dengan CP pada pertemuan kali ini adalah siswa mampu membaca teks sederhana secara lisan dnegan lancar dan tepat dengan TP siswa mampu membaca teks sederhana secara individual dengan lafal dan intonasi yang tepat. Adapun rincian kegiatan nya seperti berikut.

Pada kegiatan awal ini penelitian mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian menyapa siswa agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu siswa, setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa mengingatkan siswa tentang pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga ini, dilakukan evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa terkait kemampuan membaca permulaan, yang telah dilatihkan melalui metode SAS dan media *flashcard* di pertemuan sebelumnya. Fokus evaluasi pada siklus ini adalah penilaian lisan, di mana penelliti akan memberikan sebuah LKPD bacaan pada setiap siswa, setelahnya siswa aja di panggil secara individu untuk diminta maju ke depan untuk membaca teks secara individu. Kegiatan ini akan terus di lakukan sampai seluruh siswa melakukan kegiatan ini

Evaluasi ini dirancang untuk mengukur kemampuan membaca lisan siswa setelah mereka melalui tahap-tahap pembelajaran sebelumnya,

sehingga hasilnya mencerminkan peningkatan pemahaman membaca mereka

Diakhir kegiatan pembelajaran ini peneliti memberikan apresiasi kepada siswa agar semakin bersemangat dan lebih aktif lagi. Kemudian tidak lupa untuk berdoa sebelum pulang.

Berdasarkan hasil observasi perkembangan kemampuan membaca permulaan yang dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I di kelas I yang terdiri dari 24 siswa, diperoleh persentase sebesar 80,75% dengan kriteria sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan selama proses pembelajaran berlangsung melalui penerapan metode SAS dengan bantuan media *flashcard*.

Sementara itu, pada akhir siklus I dilakukan evaluasi hasil belajar melalui tes lisan secara individual. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) berupa teks bacaan sederhana, kemudian siswa diminta untuk membaca teks tersebut secara bergantian di depan kelas.

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh data bahwa dari 24 siswa, sebanyak 70,83% siswa telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 29,17% siswa belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara proses kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan yang sangat baik, masih terdapat

beberapa siswa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam mencapai ketuntasan hasil belajar

c. Observasi

1) Pertemuan 1

a) Observasi siswa

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Observasi yang dilakukan berjalan dengan lancar serta seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, tetapi masih ada juga siswa yang masih suka bermain pada saat guru menjelaskan.

- 1) berdoa dan berbicara sopan 4 poin (baik sekali)
- 2) Menaati aturan dan menghargai teman saat kegiatan pembelajaran
3 poin (baik)
- 3) Memperhatikan penjelasan guru 4 poin (baik Sekali)
- 4) Keaktifan siswa dalam membaca *flashcard* dengan benar
 - a. Struktural : mengenali susunan huruf / kata 2 poin (cukup)
 - b. Analitik : membedakan huruf yang mirip 3 poin (baik)
 - c. Sintetik : membaca kata/kalimat secara lancar dan ekspresif 3 poin (baik)
- 5) Kemampuan Menyusun *flashcard* dengan benar
 - a. Struktural : mengidentifikasi posisi kata 2 poin (cukup)

- b. Analitik : menentukan urutan kata yang benar 2 poin (cukup)
- c. Sintetik : menyusun kalimat utuh yang dapat dibaca 3 poin (baik)
- 6) Kekompakan kerja sama saat menyusun *flashcard* menjadi kalimat yang benar 2 poin (cukup)
- 7) Percaya diri siswa dalam membaca individu di depan kelas 3 poin (baik)
- 8) Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab selama pembelajaran 3 poin (baik)

Pada skala jumlah poin 34 dari 48 poin dan jumlah skor rata rata adalah 2,83 dengan presentase 70,83%. Karena metode SAS masih baru bagi siswa,untungnya siswa cukup beradaptasi dengan metode baru ini walaupun beberapa terlihat masih sulit memahami atau mengikuti alur pembelajaran karna kesulitan mengenal huruf dan membaca namun masih di dominasi oleh siswa yang aktif.

b) Observasi Guru

Aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan pertama ini berjalan dengan lancar dan baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas I SD Negeri 014 Samboja, diperoleh hasil bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari berbagai aspek yang

diamati mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, guru mampu membuka pembelajaran dengan baik, menggali pengetahuan awal siswa, memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar, serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa secara jelas. Hal tersebut membantu siswa memahami arah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan subkonsep materi dengan baik serta memanfaatkan media dan strategi pembelajaran secara tepat. Guru juga mampu memfasilitasi diskusi siswa, mendorong interaksi antar siswa, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Dan mampu menerapkan metode pembelajaran SAS dengan baik. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar.

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, serta memberikan penguatan atau umpan balik kepada siswa. Guru juga mampu mengelola waktu pembelajaran dengan baik sehingga seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif. Berdasarkan hasil penilaian observasi, jumlah skor yang diperoleh adalah 63 dengan persentase sebesar 60%, yang menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah cukup mampu

melaksanakan pembelajaran secara sistematis, efektif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif bagi siswa.

2) Pertemuan 2

a. Observasi siswa

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi yang dilakukan berjalan dengan lancar serta seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, tetapi masih ada juga siswa yang masih suka bermain pada saat guru menjelaskan.

- 1) berdoa dan berbicara sopan 4 poin (baik sekali)
- 2) menaati aturan dan menghargai teman saat kegiatan pembelajaran 3 poin (baik)
- 3) Memperhatikan penjelasan guru 4 poin (baik Sekali)
- 4) Keaktifan siswa dalam membaca *flashcard* dengan benar
 - a. Struktural : mengenali susunan huruf / kata 3 poin (baik)
 - b. Analitik : membedakan huruf yang mirip 3 poin (baik)
 - c. Sintetik : membaca kata/kalimat secara lancar dan ekspresif 3 poin (baik)
- 9) Kemampuan Menyusun *flashcard* dengan benar
 - a. Struktural : mengidentifikasi posisi kata 2 poin (cukup)
 - b. Analitik : menentukan urutan kata yang benar 3 poin (baik)

- c. Sintetik : menyusun kalimat utuh yang dapat dibaca 3 poin
(baik)
- 5) Kekompakan kerja sama saat Menyusun *flashcard* menjadi kalimat yang benar 3 poin (baik)
- 6) Percaya diri siswa dalam membaca individu di depan kelas 3 poin (baik)
- 7) Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab selama pembelajaran 3 poin (baik)

Pada skala jumlah poin 37 dari 48 yang tercapai dan jumlah skor rata-rata adalah 3,08 dengan presentase 77,8%. Hasilnya, temuan penelitian tersebut masuk dalam kategori cukup karena siswa sudah mulai aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode SAS. Siswa sekarang sudah mulai memahami apa yang mereka baca dalam hal akurasi. Pada bidang intonasi, atau tinggi rendahnya nada dalam suatu kalimat, siswa belum mampu menekankan kata-kata tertentu dalam suatu kalimat, tetapi masih dianggap memadai karena sama dengan siklus I pertemuan I. , banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran dan memberikan tugas. Sebaliknya, ada siswa yang cepat dan mudah memahami pelajaran.

b. Observasi Guru

Aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan kedua ini berjalan dengan lancar dan baik. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam

pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I di kelas I SD Negeri 014 Samboja, secara umum kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan sangat baik. Guru mampu menjalankan tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup secara sistematis dan terstruktur. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan baik serta berusaha menggali pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas sehingga siswa dapat memahami arah kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti, guru mampu menjelaskan konsep pembelajaran dengan cukup jelas serta menjelaskan penggunaan media atau strategi pembelajaran yang digunakan. Guru juga terlihat aktif memfasilitasi diskusi siswa dan mengoptimalkan interaksi antar siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Guru juga menerapkan metode SAS dengan baik selain itu Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru juga melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat

pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Selain itu, guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap hasil belajar siswa sebagai bentuk refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

Berdasarkan hasil penilaian observasi, diperoleh jumlah skor sebesar 67 dengan persentase keterlaksanaan sebesar, 64%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I berada dalam kategori cukup baik. Hal ini menandakan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif bagi siswa.

3) Pertemuan 3

a. Observasi siswa

Pada pertemuan ketiga ini, dilakukan evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa terkait kemampuan membaca permulaan, yang telah dilatihkan melalui metode SAS dan media *flashcard* di pertemuan sebelumnya. Fokus evaluasi pada siklus ini adalah penilaian lisan, di mana setiap siswa diminta maju ke depan untuk membaca teks pada LKPD yang telah diberikan oleh peneliti secara individu. Evaluasi ini dirancang untuk mengukur kemampuan membaca lisan siswa setelah mereka melalui tahap-tahap pembelajaran sebelumnya, sehingga hasilnya mencerminkan peningkatan kemampuan permulaan membaca mereka

d. Refleksi

Selama penelitian siklus 1 pertemuan 1, 2, dan 3 berjalan dengan baik, namun hampir semua masalah dari siklus sebelumnya tetap ada. Hasil refleksi pada siklus 1 pertemuan 3 menunjukkan bahwa sebagian siswa dipengaruhi secara langsung oleh pembelajaran mereka dengan metode SAS. Siswa sudah mulai memahami apa yang dibaca dan penekanan dalam kata-kata tertentu pada di suatu kalimat. Tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Hasil pengamatan atau observasi pada siklus secara umum dapat diperbaiki kelemahan-kelemahan dan mempertahankan kelebihan serta mengatasi kesulitan-kesulitan pada siklus I maka siklus II direncanakan:

- 1) Guru diharapkan mampu memberikan motivasi agar siswa tertarik dan fokus mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru diharapkan lebih banyak memberikan rangsangan-rangsangan siswa aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- 3) Guru diharapkan untuk membakitkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan.
- 4) Guru meminta siswa agar bertanya apabila ada soal yang tidak dipahami.

- 5) Guru diharapkan dapat menjelaskan kembali bahwa pertanyaan boleh menggunakan materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
- 6) Guru diharapkan lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

2. Siklus II

Siklus 2 terdiri dari 3 pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari selasa tanggal 10 Februari 2026. Waktu pada pertemuan pertama ada 70 menit, pertemuan kedua adalah 70 menit dan pertemuan ketiga adalah 70 menit. Jadi kesleuruhan waktu adalah 210 menit. Pada pertemuan pertama dan kedua pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan *flashcard* dan pertemuan ketiga pengambilan nilai hasil belajar siswa. Selanjutnya proses pelaksanaan siklus 2 dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut :

a) Perencanaan

Setelah menetapkan dan menerapkan penggunaan metode SAS dengan media media *flashcard* Alfabaca, maka selanjutnya hal-hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan siklus 2 dengan refleksi yang di dapat pada siklus 1, hal-hal yang perlu dipersiapkan sebagai berikut :

- 1) Membuat scenario pembelajaran untuk pelaksanaan Tindakan siklus 2 dengan perbaikan dari refleksi siklus 1
- 2) Membuat lembar observasi guru
- 3) Membuat lembar observasi proses pembelajaran dikelas yang di sesuaikan dengan profil dimensi kelulusan

- 4) Membuat lembar rubrik penilaian membaca permulaan berupa ketepatan membaca, kelancaran membaca, lafal / artikulasi dan intonasi menyatakan bacaan
- 5) Membuat alat evaluasi tes hasil belajar siswa yang menggunakan media *flashcard* Alfabaca yang dilaksanakan dipertemuan akhir

b) Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 2 untuk pertemuan ke 1 dilaksanakan pada hari selasa 10 february 2026 dari jam 09.30 – 10.40 WITA jumlah siswa mengikuti Pelajaran adalah 24 siswa, dengan CP pada pertemuan ini adalah siswa mampu membaca sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat dan dengan TP yang punya tujuan siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan media *flashcard* secara terbimbing.

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan guru yang memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan memberikan kesempatan siswa membaca terlebih dahulu ,materi yang akan diajarkan yaitu bab 5 teman baru.

Didalam kegiatan inti, peneliti mengawali dengan bertanya kepada siswa tentang teks yang telah mereka baca sebelumnya dari buku yang mereka baca tentang “Teman Baru Mimi”, kemudian peneliti kembali

bertanya tentang huruf apa saja yang mereka temukan dibacaan yang mereka baca sebelumnya dan kata apa saja yang dimulai dari huruf yang mereka. Setelahnya peneliti akan mengeluarkan sebuah gambar gambar yang bersangkutan dengan teks bacaan yang mereka baca sebelumnya dan mulai mengejakan dan membimbing bacaan di bawah gambar tersebut dengan bantuan *flashcard*, dan siswa akan mengikuti bimbingan guru temukan contohnya seperti “Mimi Membawakan Bola Maya”. Setelahnya peneliti akan terus menerus melakukan kegiatan itu sampai siswa mampu membaca tanpa menggunakan bantuan *flashcard* oleh peneliti. Peneliti akan menjelaskan mengenai SAS dengan media pembelajaran *Flashcard* kepada siswa kemudia siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa kemudian per kelompok akan diberi satu set *flashcard* suku kata, dan mereka akan mulai menyusun kalimat, kata dan huruf yang benar yang sesuai peneliti ucapkan dan ketika selesai mereka harus mengucapkan hasil susunan *flashcard* mereka dengan benar dengan lantang dan bergantian. Kegiatan ini adalah untuk mengukur perkembangan keterampilan membaca permulaannya, jika ada salah satu siswa yang tak dapat membaca hasil susunan *flashcard* mereka dengan lancar, anggota kelompok akan diminta untuk membantu anggota yang tidak bisa membaca dengan lancar. Pada kegiatan akhir pembelajaran, peneliti mengapresiasi dan tidak lupa mengingatkan siswa untuk selalu belajar dirumah. Sebelum pulang diakhiri dengan berdoa yang di pimpin oleh salah satu siswa.

2) Pertemuan 2

pelaksanaan siklus 2 pertemuan 2 dilaksanakan pada Rabu tanggal 11 februari 2026 dari jam 09.30 – 10.40 WITA. Pada pertemuan ini CP nya adalah siswa mampu mengenali dan menyusun kata menjadi kalimat sederhana secara tepat dan dengan TP yang punya tujuan siswa mampu menyusun kata menjadi kalimat sederhana dengan benar melalui kegiatan kelompok menggunakan media *flashcard*. Dibawah ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan yang dilakukan

Pada kegiatan awal ini, peneliti menyapa siswa dan memberikan motivasi sebelum belajar, tidak lupa juga berdoa terlebih dahulu serta membiasakan untuk literasi materi yang akan diajarkan yaitu bab 5 teman baru

Didalam kegiatan inti, peneliti mengawali dengan bertanya kepada siswa tentang teks yang telah mereka baca sebelumnya dari buku yang mereka baca tentang teman baru Mimi, kemudian peneliti kembali bertanya tentang huruf apa saja yang mereka temukan dibacaan yang mereka baca sebelumnya dan kata apa saja yang dimulai dari huruf yang mereka. Setelahnya peneliti akan mengeluarkan sebuah gambar gambar yang bersangkutan dengan teks bacaan yang mereka baca sebelumnya dan mulai mengejakan dan membimbing bacaan di bawah gambar tersebut dengan bantuan *flashcard*, dan siswa akan mengikuti bimbingan guru temukan contohnya seperti “Mimi Suka Bola”. Setelahnya peneliti akan

terus menerus melakukan kegiatan itu sampai siswa mampu membaca tanpa menggunakan bantuan *flashcard* oleh peneliti. Peneliti selanjutnya akan menjelaskan mengenai metode SAS dengan media pembelajaran *flashcard* (belajar sambil bermain) kepada siswa kemudian siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa kemudian per kelompok akan diberi satu set *flashcard* suku kata, dan mereka akan mulai menyusun kalimat, kata dan huruf yang benar yang sesuai peneliti ucapkan dan ketika selesai mereka harus mengucapkan hasil susunan *flashcard* mereka dengan benar dengan lantang dan bergantian. Kegiatan ini adalah untuk mengukur perkembangan keterampilan membaca permulaannya, jika ada salah satu siswa yang tak dapat membaca hasil susunan *flashcard* mereka dengan lancar, anggota kelompok akan diminta untuk membantu anggota yang tidak bisa membaca dengan lancar.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, peneliti mengapresiasi dan tidak lupa mengingatkan siswa untuk selalu belajar dirumah. Sebelum pulang diakhiri dengan berdoa yang di pimpin oleh salah satu siswa.

3) Pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga siklus II difokuskan pada kegiatan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua dengan menerapkan metode SAS berbantuan media *flashcard*. Pada

pertemuan ini memiliki CP dengan siswa mampu mengenali dan menyusun kata menjadi kalimat sederhana dan TP siswa mampu menyusun kata acak menjadi kalimat sederhana yang benar secara mandiri. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa secara menyeluruh.

Pada tahap pendahuluan, peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, serta memberikan arahan kepada siswa terkait pelaksanaan evaluasi yang akan dilakukan. Peneliti juga memberikan motivasi agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan percaya diri dan mandiri.

Pada tahap inti, peneliti membagikan lembar kerja peserta didik kepada seluruh siswa. LKPD yang diberikan berupa soal menyusun kata acak menjadi kalimat yang benar. Siswa diminta untuk membaca kata-kata yang tersedia, kemudian menyusunnya menjadi kalimat sederhana secara tepat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa, khususnya dalam mengenali kata dan menyusun struktur kalimat sederhana sesuai dengan tahap sintetik dalam metode SAS. Selama pelaksanaan tes, siswa mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan dari teman, sedangkan peneliti melakukan pengawasan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan tertib dan sesuai dengan instruksi.

Pada tahap penutup, peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, kemudian memberikan umpan balik secara umum terkait pelaksanaan

evaluasi. Selanjutnya, peneliti memberikan motivasi kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan salam.

Berdasarkan tes kemampuan membaca yang dilakukan pada pertemuan terakhir siklus 2 pada kelas 1 yang terdiri dari 24 siswa kemampuan permulaan membaca meningkat hingga persentase 92,56% dengan predikat sangat baik. Sedangkan untuk tes hasil belajar yaitu menggunakan tes tertulis yang dimana peneliti memberikan soal yang telah disediakan kepada siswa dan meminta siswa mengerjakan soal tersebut. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas 1 siklus 2 yang terdiri dari 24 siswa, siswa yang tuntas dengan persentase 95,83 % sedangkan ada 4,17% siswa yang belum tuntas

c) Observasi

1) Pertemuan 1

a. Observasi siswa

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Observasi yang dilakukan berjalan dengan lancar serta seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, tetapi masih ada juga siswa yang masih suka bermain pada saat guru menjelaskan.

- 1) berdo'a dan berbicara sopan 4 poin (baik sekali)
- 2) menaati aturan dan menghargai teman saat kegiatan pembelajaran 4 poin (baik sekali)
- 3) Memperhatikan penjelasan guru 4 poin (baik Sekali)
- 4) Keaktifan siswa dalam membaca *flashcard* dengan benar
 - a. Struktural : mengenali susunan huruf / kata 3 poin (baik)
 - b. Analitik : membedakan huruf yang mirip 4 poin (sangat baik)
 - c. Sintetik : membaca kata/kalimat secara lancar dan ekspresif 3 poin (baik)
- 5) Kemampuan Menyusun *flashcard* dengan benar
 - a. Struktural : mengidentifikasi posisi kata 3 poin (baik)
 - b. Analitik : menentukan urutan kata yang benar 3 poin (baik)
 - c. Sintetik : menyusun kalimat utuh yang dapat dibaca 4 poin (sangat baik)
- 6) Kekompakan kerja sama saat Menyusun *flashcard* menjadi kalimat yang benar 3 poin (baik)
- 7) Percaya diri siswa dalam membaca individu di depan kelas 3 poin (baik)
- 8) Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab selama pembelajaran 3 poin (baik)

Pada skala jumlah poin 41 dari 48 poin yang tercapai dan jumlah skor rata rata adalah 3,41 % dengan presentase 85,41% Hasilnya, temuan penelitian tersebut masuk dalam kategori sangat baik karena siswa sudah mulai aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode SAS dengan bermedia flashcard. Siswa sekarang sudah mulai memahami apa

yang mereka baca dalam hal akurasi. Pada bidang intonasi, atau tinggi rendahnya nada dalam suatu kalimat, walaupun masih ada beberapa siswa belum mampu menekankan kata-kata tertentu dalam suatu kalimat, tetapi masih dianggap memadai karena beberapa siswa yang lain menunjukkan progress pada pembelajaran hingga ke siklus ini., banyak siswa yang sudah memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran dan memberikan tugas. mengenal huruf dan membaca namun masih di dominasi oleh siswa yang aktif.

b. Observasi Guru

Aktivitas guru pada siklus 2 pertemuan pertama ini berjalan dengan lancar dan baik. Sehingga untuk penilaian dalam pertemuan pertama ini mendapatkan skor 82 dengan kategori kurang dengan persentase 78 %. Adapun data lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

2) Pertemuan 2

a. Observasi siswa

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Observasi yang dilakukan berjalan dengan lancar serta seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, tetapi masih ada juga siswa yang masih suka bermain pada saat guru menjelaskan.

1) berdoa dan berbicara sopan 4 poin (baik sekali)

- 2) menaati aturan dan menghargai teman saat kegiatan pembelajaran 4 poin (baik sekali)
- 3) Memperhatikan penjelasan guru 4 poin (baik Sekali)
- 4) Keaktifan siswa dalam membaca *flashcard* dengan benar
 - a. Struktural : mengenali susunan huruf / kata 4 poin (sangat baik)
 - b. Analitik : membedakan huruf yang mirip 4 poin (sangat baik)
 - c. Sintetik : membaca kata/kalimat secara lancar dan ekspresif 3 poin (baik)
- 5) Kemampuan Menyusun *flashcard* dengan benar
 - a. Struktural : mengidentifikasi posisi kata 3 poin (baik)
 - b. Analitik : menentukan urutan kata yang benar 3 poin (baik)
 - a. Sintetik : menyusun kalimat utuh yang dapat dibaca 4 poin (sangat baik)
- 6) Kekompakan kerja sama saat Menyusun *flashcard* menjadi kalimat yang benar 3 poin (baik)
- 7) Percaya diri siswa dalam membaca individu di depan kelas 3 poin (baik)
- 8) Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab selama pembelajaran 3 poin (baik)

Pada skala jumlah poin 44 dari 48 poin yang tercapai dan jumlah skor rata rata adalah 3,66 dengan presentase 91,6% Hasilnya, temuan penelitian tersebut masuk dalam kategori sangat baik karena siswa sudah mulai aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode SAS dengan bermedia flashcard. Siswa sekarang sudah mulai memahami apa yang mereka baca dalam hal akurasi. Pada bidang

intonasi, atau tinggi rendahnya nada dalam suatu kalimat, walaupun masih ada beberapa siswa belum mampu menekankan kata-kata tertentu dalam suatu kalimat, tetapi masih dianggap memadai karena beberapa siswa yang lain menunjukkan progress pada pembelajaran hingga ke siklus ini., banyak siswa yang sudah memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran dan memberikan tugas. mengenal huruf dan membaca namun masih di dominasi oleh siswa yang aktif.

b. Observasi Guru

Aktivitas guru pada siklus 2 pertemuan kedua ini berjalan dengan lancar dan baik. Sehingga untuk penilaian dalam pertemuan pertama ini mendapatkan skor 82 dengan kategori kurang dengan persentase, 78 %. Adapun data lebih rinci dapat dilihat di lampiran.

3) Pertemuan 3

Pada pertemuan ketiga siklus II, kegiatan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru tidak dilakukan sebagaimana pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dikarenakan fokus utama pada pertemuan ini adalah pelaksanaan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua

Meskipun demikian, peneliti tetap melakukan pengawasan selama pelaksanaan tes tertulis berlangsung untuk memastikan bahwa kegiatan evaluasi berjalan dengan tertib, kondusif, dan sesuai dengan instruksi yang telah diberikan. Seluruh siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik

(LKPD) secara mandiri tanpa bantuan dari teman, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan kemampuan membaca permulaan masing-masing siswa secara objektif.

Dengan demikian, data yang diperoleh pada pertemuan ketiga ini berupa hasil tes tertulis yang digunakan sebagai indikator pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II, bukan data hasil observasi aktivitas sebagaimana pada pertemuan sebelumnya

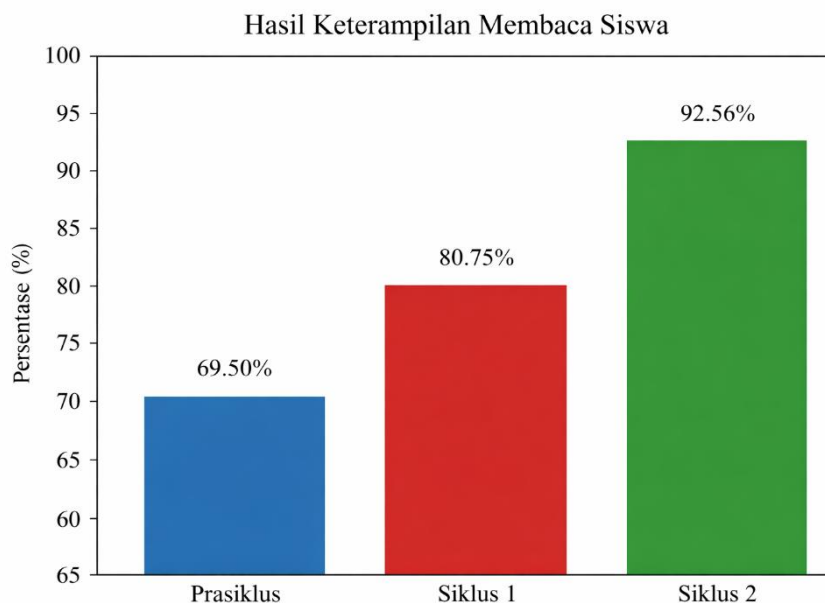
d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 014 Samboja. Adapun hasil dari siklus II dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode SAS sudah dapat diterapkan oleh siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia hal itu dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa yang semakin meningkat. Dari hasil tes menunjukkan peningkatan dapat dilihat dari rata-rata kelas siswa 84,04 dengan jumlah siswa yang tuntas 23 siswa 95,83% dan terdapat 1 siswa yang tidak tuntas 4,17% dikarenakan ada faktor lain sehingga penggunaan metode SAS tidak dapat maksimal membantu perkembangan permulaan membaca pada siswa tersebut. Dengan demikian tindakan yang dilakukan dihentikan pada siklus ini karena dianggap telah selesai berdasarkan refleksi di atas.

B. Pembahasan Hasil penelitian

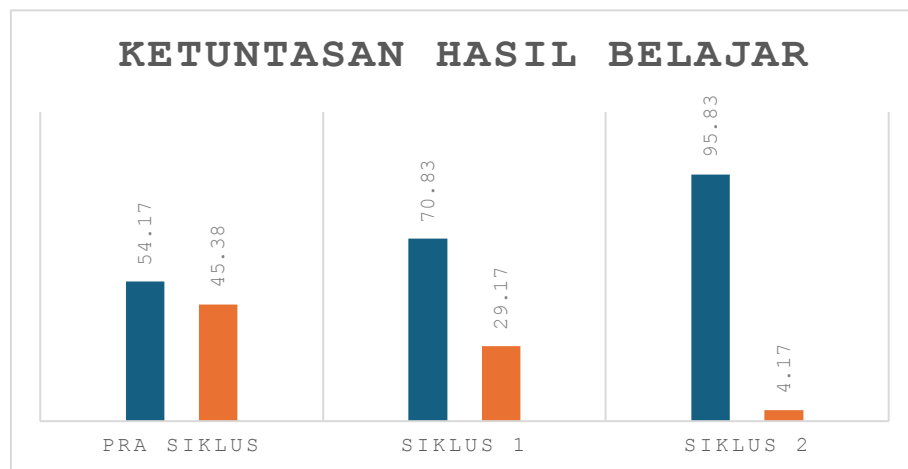
Pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* dalam metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD N 014 Samboja. Dengan menggunakan media kartu huruf dalam metode SAS dari setiap siklus nilai siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat peningkatan pada tiap siklusnya.

Pada hasil kemampuan keterampilan membaca permulaan siklus 1 kelas 1 yang terdiri 24 siswa presentase yang didapatkan senilai 80,75%. Pada siklus 1 ini masih ada 5 siswa yang kemampuan membacanya masih kurang dan tidak sesuai dengan indikator yang dicapai sehingga melanjutkannya ke siklus 2 untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, pada siklus 2 ini peneliti sedikit lebih condong memperhatikan fokus perhatian pada 8 siswa yang kurang sebelumnya dalam membaca sehingga presentase yang didapatkan 92,56 % tetapi di siklus 2 ini pun masih ada siswa yang kurang dengan indikator yang ditentukan dimana ada 2 siswa yang masih terbata bata, namun dengan persentase yang sudah melebihi target yaitu 92,56%. Berikut dibawah ini adalah presentase meningkatnya keterampilan permulaan membaca siswa kelas 1 dari siklus 1 sampai siklus 2 dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 2.2 Diagram Peningkatan hasil keterampilan membaca permulaan siswa siklus 1 sampai siklus 3

Sedangkan untuk hasil belajar siswa yang dimana siswa diberikan dua tes penilaian yaitu tes lisan dan tertulis dimana siswa harus memenuhi nilai KKM yang telah di tentukan yaitu 75. Pada siklus 1 siswa diberikan penilaian evaluasi dengan tes lisan untuk melatih kemampuan permulaan membaca siswa yang terdiri 24 siswa terdapat 17 siswa yang tuntas dan telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 74,71 persentase 70,83%. Pada Siklus 2 penilaian evaluasi diambil dengan tes tertulis, ketuntasan hasil belajar siswa ada 23 siswa yang tuntas dan telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 84,04 persentase 95,83 %, sedangkan yang belum tuntas ada 1 orang dengan persentase 4,17%. Berikut dari hasil ketuntasan belajar siswa dari siklus 1 hingga 2 dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



2.3 Diagram Batang ketuntasan hasil belajar siswa siklus 1 sampai siklus 3

Hasil pengamatan aktivitas siswa secara langsung yang telah dilaksanakan oleh peneliti di dalam kelas 1 dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran secara langsung dari siklus 1 sampai 2 mengalami peningkatan. Persentase peningkatan aktivitas siswa dari siklus 1 sampai siklus 2 dapat dilihat pada diagram berikut :

| SIKLUS | SIKLUS 1 | | SIKLUS 2 | |
|------------|----------|-------|----------|-------|
| | P1 | P2 | P1 | P2 |
| PERTEMUAN | | | | |
| PERSENTASE | 70,83% | 77,8% | 85,41% | 91,6% |
| RATA RATA | 2,83 | 3,08 | 3,41 | 3,66 |

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca dan hasil belajar di setiap siklusnya serta peningkatan dari hasil observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil

diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode SAS dengan *Flashcard* Alfabaca dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 di SDN 014 Samboja.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 014 Samboja, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Siswa yang mengalami penghilangan kata, misalnya membaca “Mimi Ingin Menyapa Maya” menjadi “Mimi meyapa maya”
2. Beberapa huruf masih ada yang tertukar bagi Sebagian siswa seperti I menjadi L atau m dan n atau b dan d atau p dan q
3. Masih terdapat beberapa siswa yang masih sulit menyusun kata menjadi kalimat sehingga butuh pembimbingan guru
4. Media *flashcard* ‘Alfabaca’ dalam dalam metode SAS dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Namun sayangnya penelitian ini hanya berfokus pada belajar Bahasa Indonesia pada materi bunyi apa dan teman baru karena singkatnya waktu penelitian

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan enam kali pertemuan di kelas I SD Negeri 014 Samboja, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dengan media *flashcard* Alfabaca dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat secara bertahap dari kondisi setiap siklusnya, pada pra siklus dengan presentase 69,50%, siklus 1 dengan presentase 80,75% dan siklus II dengan presentase 92,56% yang dimana siswa sudah mencapai target yang ingin dicapai. Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu pada pra siklus dengan nilai rata-rata 72 dan dengan ketuntasan 54,17% dan ketidaktuntasan 45,38%. Sedangkan pada siklus 1 dengan nilai rata rata 74,71 ketuntasan 70,83% dan ketidak tantasan 29,17%. Kemudian di tahap akhir siklus 2 yaitu dengan nilai rata rata 84,04 ketuntasan 95,83% dan ketidak tantasan 4,17 %.

Hasil observasi aktivitas belajar juga menunjukkan perkembangan positif. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, serta mampu membaca kalimat sederhana dengan lebih lancar, dan mampu membaca serta menyusun kata dan kalimat seperti arahan metode SAS. Pada awal penelitian, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf,

membedakan bunyi huruf, mengeja suku kata, dan membaca dengan intonasi yang tepat. Setelah tindakan dilakukan secara sistematis melalui tahapan struktural, analitik, dan sintetik, kemampuan siswa dalam menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, hingga huruf, serta menyusunnya kembali menjadi bentuk utuh, mengalami peningkatan yang nyata. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan metode SAS menggunakan media flashcard efektif dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 014 Samboja. Target ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan telah tercapai sehingga tindakan dihentikan pada siklus II.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk menggunakan metode SAS dengan media flashcard sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca permulaan karena terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Guru juga perlu memberikan motivasi dan penguatan secara konsisten untuk membangun rasa percaya diri siswa dalam membaca.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang variatif dan inovatif, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai akan membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terus berlatih membaca secara mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua agar kemampuan membaca yang telah meningkat dapat berkembang secara berkelanjutan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada cakupan materi dan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa pada materi yang berbeda, jenjang kelas lain, atau dengan kombinasi media pembelajaran yang lebih inovatif untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. (2024). Structural analytic synthetic learning method for early reading abilities. *JPUD*.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/42562?utm>
- Erlin, E., & Saptono, B. (2025). Improving early reading skills in elementary students with the structural analytic synthetic method based on flashcards. *Jurnal Prima Edukasia*.
<https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/80980?utm>
- Fadhila, R. (2024). Memahami perkembangan literasi awal melalui metode SAS. *Journal of Educational Research*.
- Hadi, N. (2023). Flashcards for Early Literacy: Effective Learning Tools in First Grade Reading. *Indonesian Journal of Education Studies*.
- Komariah, L., & M.Z. F., & I. (2025). Pengaruh penggunaan metode SAS dengan flashcards terhadap kemampuan membaca permulaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/31175>
- Kusuma, P. (2025). Literacy intervention using flashcards for early grade students. *Journal of Literacy Development*.
- Mahayasih, D., & Paramita, R. (2024). Efektivitas Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Bahasa*, 10(1), 45–57. <https://doi.org/10.4567/jpb.2024.01001>
- Mahayasih, K. A. W., & Paramita, P. P. (2024). Implementation of SAS with picture card activities. *Eduvest Journal*.
<https://eduvest.greenvest.co.id/index.php/edv/article/download/1163/2345>
- Mulyani, S. (2024). Penerapan flashcard dalam pembelajaran membaca di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

- Najwassyifa, A., Tasrif, A., & Sugiharti, R. E. (2025). Improving mastery of beginning reading through SAS method. *Else Journal*. <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/25041?>
- Qowiyah, S., & Akbar, T. (2025). Penggunaan Flashcard untuk Meningkatkan Daya Ingat Visual dalam Pembelajaran Membaca. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 78–89. <https://doi.org/10.5678/jpp.2025.01202>
- Rahmasari, E., & Nurhaswinda, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Flashcard Berbasis SAS terhadap Peningkatan Literasi Awal Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(3), 150–162. <https://doi.org/10.3456/jpp.2025.01503>
- Sugiharti, R. E., & Rahmawati, N. (2025). Using flashcards to enhance early literacy skills. *Early Childhood Education Journal*.
- Tasrif, A., Najwassyifa, N., & Sugiharti, R. E. (2025). Peningkatan penguasaan membaca permulaan melalui SAS. *PGSD Journal*. <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/25041/9055>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2020). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- McTaggart, R. (2022). *Participatory Action Research: Reflective Practice and Praxis in a Global Context*. Palgrave Macmillan.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2021). *Research Methods in Education* (9th ed.). Routledge.
- Nanda, I. (2020). Penelitian tindakan kelas untuk guru inspiratif [PDF file]. Repository Universitas Islam. Digilib UIN KHAS

Kamarudin, M. Z. (2024). What do we know about the selection of action research methodologies in primary science education: A systematic literature review. *Journal of Education Research*. Tandfonline

Nurhikmah, N. (2021). Classroom action research on early learners [Jurnal Syntax Transformation]. jurnal.syntaxtransformation.co.id Febriani, E. S., Arobiah, D., & Apriyani, A. (2023).

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Alhadharah*, 17(33), 2374. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374> Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., & Rianti, R. (2023).

Model-model pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan*, 45(2), 118-130. Jailani, M. S. (2023).

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Ihsan*, 1(2), 57-68. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57> Purnomo, B. H. (2011).

Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). *Garuda Kemdikbud*. Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024).

Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *EduPubMedia*.

Aprilyada, G., Zidan, M. A., Nurlia, N., & Ainunisa, R. (2023). *Peran kajian pustaka dalam penelitian tindakan kelas*. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran*, 18(2), 145–158. <https://www.riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1449>

- Elan, E., Sumardi, S., & Juandi, A. S. (2022). *Penyusunan instrumen penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan keterampilan sosial*. *Agapedia*, 9(2), 123–136. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/51339>
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., & Rianti, R. (2023). *Model-model pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas*. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran*, 18(3), 123–138. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1443>
- Mulyatiningsih, E. (2015). *Metode penelitian tindakan kelas*. *Academia*. <https://www.academia.edu/download/36624627/8cmetode-penelitian-tindakan-kelas.pdf>
- Suciani, R. N., Azizah, N. L., & Gusmaningsih, I. O. (2023). *Strategi refleksi dan evaluasi penelitian tindakan kelas*. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran*, 18(1), 98–112. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1445>
- Slameto, S. (2015). *Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*. *Scholaria*, 5(2), 60–69. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/17/15>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). *Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan*. *EduPubMedia*, 13(6), 121–134. <https://edu.pubmedia.id/index.php/ptk/article/view/821>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Pra Siklus

MODUL AJAR PRA SIKLUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA BAB 4 : AKU BISA!

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Nur Layla
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 JP (1 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik mampu melakukan gerakan dasar seperti melompat, berlari, dan menari. Mereka mengenal nama-nama binatang umum dan telah belajar beberapa huruf vokal dan konsonan sebelumnya.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang sangat tinggi terhadap aktivitas fisik, musik, dan permainan yang melibatkan gerakan. Cerita tentang binatang yang berparade dan menari akan sangat menarik bagi mereka.
- **Latar Belakang** : Setiap peserta didik memiliki tingkat kelincahan dan koordinasi motorik yang berbeda. Pengalaman mereka dalam permainan tradisional seperti "Ular Naga" juga bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Belajar melalui pengamatan ilustrasi cerita "Parade Binatang", gambar berbagai cara binatang bergerak, dan demonstrasi cara menulis huruf 'l'.
 - **Auditori**: Belajar dengan menyimak cerita, mendengarkan lagu permainan "Ular Naga", dan mengikuti instruksi lisan dari guru.
 - **Kinestetik**: Belajar secara dominan melalui kegiatan menirukan gerakan binatang, menari, dan memainkan permainan "Ular Naga".

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami berbagai macam kata kerja terkait gerakan (melompat, berlari, menari, merayap, terbang, berenang). Mengenali bentuk dan bunyi huruf 'l'.
 - **Prosedural**: Melakukan gerakan sesuai instruksi, mengikuti aturan permainan "Ular Naga", serta menulis dan membaca suku kata yang diawali dengan huruf 'l'.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi sangat relevan karena berhubungan langsung dengan aktivitas bermain dan olahraga yang mereka lakukan setiap hari, serta membangun kepercayaan diri melalui tema "Aku Bisa!".
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah. Materi didominasi oleh kegiatan fisik yang menyenangkan. Pengenalan huruf 'l' merupakan tantangan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.
- **Struktur Materi:** Pembelajaran disusun dari kegiatan reseptif-produktif (menyimak cerita dan menirukan gerak), dilanjutkan dengan pengenalan konsep kebahasaan (huruf 'l'), dan diakhiri dengan aplikasi dalam kegiatan kolaboratif (bermain Ular Naga).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengajarkan sportivitas, kerja sama tim, keberanian berekspresi, dan percaya pada kemampuan diri sendiri.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri anugerah tubuh yang sehat sehingga bisa bergerak dan bermain dengan gembira.
- **Kewargaan:** Mengikuti aturan main bersama, menghargai giliran, dan tidak mendorong teman saat bermain "Ular Naga".
- **Penalaran Kritis:** Mencocokkan nama binatang dengan cara Bergeraknya yang khas (misal: kelinci melompat, burung terbang).
- **Kreativitas:** Mengekspresikan diri melalui tarian dan gerakan menirukan binatang secara bebas dan gembira.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam satu barisan saat bermain "Ular Naga" untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Percaya diri untuk mencoba berbagai gerakan dan berpartisipasi aktif dalam permainan.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa bergerak aktif seperti menari dan berlari membuat tubuh menjadi sehat dan kuat.
- **Komunikasi:** Menggunakan bahasa tubuh (gerakan) untuk berkomunikasi dan mengikuti instruksi verbal selama permainan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase A, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.:

- **Menyimak**
Memahami informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan) berupa percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami pesan teks sastra berbentuk teks aural..
- **Membaca dan Memirsa**
Membaca kata-kata sederhana dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami isi bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar.
- **Berbicara dan Mempresentasikan**
Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, pendidik, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar; dan menceritakan kembali isi berbagai tipe teks yang dibaca, dipirsa, atau didengar tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar.
- **Menulis**
Menulis permulaan dengan benar di atas kertas dan/atau melalui media digital; mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik; dan menulis berbagai tipe teks sederhana tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar dengan beberapa kalimat sederhana.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Melakukan berbagai gerak lokomotor (berlari, melompat) dan non-lokomotor (mengentakkan kaki).
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Bernyanyi lagu "Ular Naga" dan berekspresi melalui tarian dan gerakan.
- **Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS):** Mengenal ciri khas cara bergerak berbagai jenis binatang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menulis huruf 'L' dan 'l' dengan benar dan

melengkapi nama-nama binatang dengan suku kata yang sesuai. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menirukan gerakan mengentakkan kaki seperti gajah dan melompat seperti kelinci.
2. Peserta didik dapat menyebutkan minimal 2 gerakan lain yang dilakukan binatang (misal: terbang, berenang).
3. Peserta didik dapat melafalkan bunyi huruf 'l' dengan benar.
4. Peserta didik dapat membaca suku kata 'la', 'li', 'lu', 'le', 'lo' dengan lancar.
5. Peserta didik dapat menulis huruf kapital 'L' dan huruf kecil 'l' sesuai contoh.
6. Peserta didik dapat melengkapi kata "laba-laba" dan "lele" dengan suku kata yang tepat.
7. Peserta didik dapat menjelaskan secara sederhana peran "gerbang" dan "badan naga" dalam permainan.
8. Peserta didik dapat mengikuti permainan "Ular Naga" sambil bernyanyi sesuai aturan.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Gerakan-gerakan yang dilakukan saat pelajaran olahraga.
- Permainan yang biasa dimainkan di halaman sekolah saat jam istirahat.
- Menirukan gerakan binatang yang dilihat di buku atau televisi.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif) dalam permainan "Ular Naga", *Task-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Tugas) pada latihan menulis.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - *Mindful Learning:* Peserta didik merasakan setiap gerakan tubuhnya saat menari dan menirukan binatang, meningkatkan kesadaran kinestetik.
 - *Meaningful Learning:* Menghubungkan kegiatan bergerak dengan manfaatnya untuk kesehatan dan kegembiraan, serta melestarikan permainan tradisional.
 - *Joyful Learning:* Seluruh bab dirancang sebagai sebuah perayaan gerak dan permainan, menciptakan suasana belajar yang sangat menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, imitasi (meniru), bermain, bernyanyi, penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan kartu kata bergambar untuk berbagai jenis gerakan.

- **Diferensiasi Proses:** Dalam permainan, peserta didik dapat memilih peran yang paling nyaman baginya (menjadi gerbang atau badan naga). Bimbingan ekstra diberikan saat latihan menulis.
- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menceritakan pengalaman bermainnya melalui gambar atau tulisan sederhana sesuai kemampuannya.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru PJOK untuk memimpin pemanasan sebelum bermain "Ular Naga" di luar kelas.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua dapat diajak untuk mengenalkan permainan tradisional lain kepada anak-anak di rumah.
- **Mitra Digital:** Memutar video tutorial permainan "Ular Naga" atau video parade binatang untuk inspirasi gerakan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata ulang kursi dan meja untuk memberikan ruang gerak yang luas di dalam kelas.
 - Memanfaatkan halaman sekolah atau lapangan untuk kegiatan bermain "Ular Naga".
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan proyektor untuk menampilkan gambar-gambar binatang yang sedang bergerak.
- **Budaya Belajar:**
 - Mendorong sikap sportif, mau menerima kekalahan (saat tertangkap dalam permainan) dan tetap bersemangat.
 - Menghargai semua bentuk ekspresi gerak peserta didik, tanpa ada yang benar atau salah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Memutar musik yang ceria sebagai latar saat kegiatan menari dan menirukan gerakan binatang.
- Menampilkan lirik lagu "Ular Naga" di proyektor agar mudah diikuti bersama.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Menulis Huruf 'l'

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan kartu huruf 'l' dan meminta peserta didik menyebutkan nama dan bunyinya.
- **Motivasi:** "Kemarin kita sudah bisa membaca huruf 'l', sekarang siapa yang

mau belajar cara menulisnya?".

- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini akan berlatih menulis huruf 'L' dan 'I'.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Demonstrasi Menulis (Mindful):** Guru mencontohkan cara menulis huruf 'L' (garis tegak, lalu garis datar ke kanan) dan 'I' (hanya garis tegak) di papan tulis.
- **Latihan Motorik:** Peserta didik menirukan gerakan menulis di udara, di punggung teman, dan di meja dengan jari.
- **Praktik di Buku Tulis:** Peserta didik berlatih menulis huruf 'L' dan 'I' di buku tulis mereka. Guru berkeliling memberikan bimbingan.
- **Latihan Melengkapi Kata (Meaningful):** Peserta didik mengerjakan latihan melengkapi nama binatang dengan suku kata yang hilang, misal: "...ba-...ba" (laba-laba), "ikan" (ikan lele), "...pan" (lipan).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang kesulitan bisa menebalkan huruf yang sudah dibuatkan guru, sementara yang sudah lancar bisa menulis lebih banyak.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apakah menulis huruf 'I' itu mudah atau sulit?", "Bagian mana yang paling sulit?".
- **Apresiasi:** Guru memberikan stiker atau cap bintang pada hasil tulisan terbaik sebagai motivasi.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik bisa melanjutkan latihan menulis di rumah.
- **Penutup:** Doa dan salam.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya, "Binatang apa yang Bergeraknya melompat?", "Siapa yang bisa menirukan suara gajah?".

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Mengamati partisipasi dan antusiasme peserta didik saat menirukan gerakan dan bermain. Menggunakan ceklis untuk menilai kemampuan mengikuti aturan.
- **Praktik (Kinerja):** Meminta peserta didik membaca kartu suku kata ('la', 'li', 'lu', 'le', 'lo').
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai hasil latihan menulis huruf 'L' dan 'I' serta latihan melengkapi kata.

ASESMEN SUMATIF

- **Praktik (Kinerja):**
 - **Demonstrasi Gerakan:** Meminta peserta didik secara acak untuk menirukan gerakan binatang tertentu (misal: "Ayo, tirukan gerakan

kelinci!").

- **Partisipasi Permainan:** Menilai kemampuan peserta didik dalam mengikuti alur dan aturan permainan "Ular Naga".
- **Produk (Proyek):**
 - **Gambar Pengalaman:** Menilai gambar tentang permainan "Ular Naga" berdasarkan kemampuan menceritakan kembali sebuah pengalaman.
- **Tes Lisan:**
 - Meminta peserta didik membaca 3 dari 5 kata sederhana yang mengandung huruf 'l' (misal: lari, lupa, lima, lega, lobak).

Mengetahui,

Guru kelas 1



Rahmah, S.Pd

NIP. 197105012014102001

Samboja, 12 Januari 2026

Peneliti



Nur layla

NPM. 2286206143

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri 014 Samboja



Suparjo, S.Pd.I

NIP. 19780310200801102003

Lampiran 2 Modul Ajar Siklus 1

MODUL AJAR KELAS 1

PELAKSANAAN TINDAKAN SIKLUS 1

A. IDENTITAS MODUL

| | |
|------------------------|-----------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SD Negeri 014 Samboja |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/ Fase / Semester | : I (satu) / A / II (Genap) |
| Alokasi waktu | : 3 x 70 Menit |
| Tahun Ajaran | : 2025/2026 |
| Bab | : 5 |
| Materi | : Teman Baru |

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- 1. Pengetahuan Awal** : dari hasil observasi pre test dan asesmen diagnostic sebelumnya di temukan sebagian siswa telah mengenal huruf alfabet namun beberapa murid belum lancer menggabungkan huruf menjadi suku kata; sebagaian siswa juga masih ada yang membaca dengan cara mengeja dan belum mampu membaca kalimat sederhana secara utuh dan lancer; dan di temukan beberapa siswa yang kesulitan membedakan huruf (b-d) dan (n-m)
- 2. Minat** : siswa terlihat antusias dan tertarik saat pembelajaran menggunakan media visual yang berwarna dan digabungkan dengan kegiatan yang melibatkan permainan dan kerja kelompok
- 3. Latar Belakang** : latar belakang karakteristik siswa kelas 1 berada pada tahap perkembangan operasional konkret dimana rentang perhatian relative singkat oleh sebab itu di butuhkan stimulus visual

dan aktivitas fisik ringan di dalam pembelajaran. Secara latar belakang social dan Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam berinteraksi bervariasi, begitupun kemampuan permulaan membaca mereka yang beragam.

- 4. Kebutuhan Belajar :**
- a. Visual :** Belajar menggunakan LKPD dengan bacaan sederhana dan menarik serta menggunakan Flashcard 'Alfabaca' dengan ukuran huruf yang jelas untuk mereka mampu membeda bunyi huruf
 - b. Auditori :** Belajar dengan menyimak Ketika guru membacakan kalimat terlebih dahulu kemudian siswa mendengarkan dan menirukan
 - c. Kinestetik :** Belajar melalui Menyusun flashcard secara langsung mengikuti arahan dari guru serta melibatkan gerakan pada aktivitas kerja kelompok Bersama

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

1. Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai

- a. Konseptual :** Memahami tentang bentuk dan bunyi huruf serta memahami dengan baik konsep kata adalah gabungan dari huruf, serta memahami konsep kalimat sebagai rangkaian kata bermakna dan pemahaman hubungan antara bunyi huruf
- b. Prosedural :** Mempraktikkan metode SAS dengan baik dengan melakukan prosedur membaca kalimat utuh kemudian Menyusun kata menggunakan flashcard secara berkelompok sehingga membuat siswa dapat mengetahui Langkah menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata dan huruf yang merupakan tahap analitik dalam metode SAS dan

kemudian mereka Menyusun Kembali huurf/suku kata menjadi kata dan kalimat (tahap sintetik).

2. **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik** : Materi ini bermakna karna membantu siswa memahami makna bacaan secara konsektual yang Dimana pengaruh tersebut akan membuar motivas belajar siswa meningkat dan isi materi pembelajaran di usahakan untuk dihubungkan dengan pembelajaran membaca awal dengan pengalaman nyata mereka
3. **Tingkat Kesulitan Materi** : Materi dirancang dengan kesulitan rendah – sedang, menyesuaikan dengan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 yang bertujuan agar suswa mampu mengikut tahapan pembelajaran tanpa mengalami beban kognitif berlebihan. Dengan konsep menggunakan kalimat sederhana (3 sampai 5 kata), menggunakan struktur kalimat Tunggal, menggunakan kosa kata umum dan familiar, serta minim penggunaan konsonan rangkap atau diftong yang kompleks.
4. **Struktur Materi** : struktur materi disusun sesuai tahapan metode SAS, yaitu; structural (siswa diminta membaca utuh dari LKPD yang dibagikan), analitik (guru akan meminta siswa untuk menguraikan sebuah kata menjadi suku katadan terakhir huruf dengan flashcard), sintetik (kemudian guru akan meminta siswa Kembali meminta siswa huruf / kata yang sudah mereka uraikan Kembali menjadi kalimat yang benar dan utuh).
5. **Integrasi Nilai dan karakter** : Menanamkan nilai kerja sama (melalui kegiatan kelompok), percaya diri, tanggung jawab, dan disiplin

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menunjukkan akhlak yang baik dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta kepada teman dengan berbicara sopan dan santun.
- **Kewargaan:** Menaati aturan kelas saat kegiatan pembelajaran kelas dan saat kegiatan belajar mengajar, belajar tertib bergiliran saat membaca atau Menyusun flashcard dan menghargai perbedaan kemampuan membaca antar teman.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf yang merupakan tahapan analitik dalam metode SAS, berpikir untuk Menyusun Kembali kartu kata menjadi kalimat yang benar, dan mampu membedakan hurud yang mirip seperti (b-d) dan (m-n) dan (p-q)
- **Kreativitas:** Berpikir kreatif dalam proses Menyusun dan memahami struktur kata/kalimat seprti cara mereka membaca dengan beragam intinasi dan ekspresi, cara mereka Menyusun flashcard dengan variasi posisi, dan kesempatan mereka berdiskuis dengan guru dan teman kelompoknya saat Menyusun flashcard
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dengan teman saat bermain dan berdiskusi, serta saling menghargai pendapat.
- **Kemandirian:** Mengembangkan keberanian dan kepercayaan diri untuk mengatasi rasa malu dalam mengerjakan asesmen membaca secara individua tau dalam mereka mampu mengeluarkan diskusi Bersama guru atau teman kelompok.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

1. Pertemuan 1 : Siswa mampu menyimak informasi dari bacaan sederhana yang dibacakan oleh guru mengenai “Teman Baru”
2. Pertemuan 2 : Siswa mampu membaca kata dan kalimat sederhana secara lisan
3. Pertemuan 3 : siswa mampu membaca teks sederhana secara lisan dengan lancar dan tepat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1 : siswa mampu mendengarkan dan memahami bacaan sederhana yang dibacakan guru dengan saksama
2. Pertemuan 2 : Siswa mampu membaca kalimat sederhana secara lisan dengan bantuan
3. Pertemuan 3 : siswa mampu membaca teks sederhana secara individual dengan lafal dan intonasi yang tepat

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.
2. Mampu menguraikan kalimat sebagaimana dengan arahan metode SAS yaitu menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf dengan benar.
3. Menyusun kembali huruf/kata menjadi kalimat yang tepat menggunakan flashcard.
4. Menunjukkan sikap kerja sama dan percaya diri dalam kegiatan membaca.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

1. **Model Pembelajaran:** Model yang digunakan adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) berbasis kerja kelompok kecil.
2. **Pendekatan:** Konstruktivistik dan pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*)
 - a. Konstruktivistik : siswa membangun pemahaman melalui analisis dan sintesis kalimat
 - b. kontekstual (*contextual teaching and learning*) : materi bacaan dekat dengan kehidupan siswa
3. **Metode Pembelajaran:** Metode SAS (structural Analitik Sintetik), dengan metode pendukung seperti sesi tanya jawab, demonstrasi, Latihan membaca nyaring dan diskusi kelompok
4. **KEMITRAAN PEMBELAJARAN**
 - a. **Lingkungan Sekolah:** kolaborasi dengan guru kelas dalam observasi kemampuan awal siswa kelas 1 SD Negeri 014 samboja serta diskusi refleksi setelah pembelajaran persiklusnya
 - b. **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua diharapkan mampu mendorong mendampingi anak membaca di rumah.
5. **LINGKUNGAN BELAJAR**
 - a. **Ruang Fisik:**
 - 1) Menata ruang kelas agar memungkinkan untuk kegiatan kelompok Menyusun flashcard
 - 2) Media flashcard mudah dijangkau siswa
 - 3) Menciptakan ruang kelas yang nyaman dan tidak terlalu padat

b. Budaya Belajar:

- 1) Menciptakan iklim kelas yang aman dan mendukung, di mana peserta didik tidak takut untuk mencoba berbicara dan berinteraksi.
- 2) Budaya saling menghargai saat membaca dan saat belajar bersama saat salah satu teman mereka tak mengetahui sesuatu

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran). 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresepsi kepada siswa. 4. Guru menginformasikan Bab yang akan dipelajari yaitu tentang Bab 5 Teman Baru dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru menyiapkan semua siswa untuk menerima pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode SAS. | 10 Menit |

| | | |
|--|---|---|
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> | <p>Menyimak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi sebelum materi. Seluruh siswa menyimak ketika ada teman yang membaca dan melakukannya secara bergantian. 2. Kemudian guru akan menampilkan gambar sambil bercerita, dalam hal ini guru memperlihatkan gambar kepada anak, sambil bercerita sesuai dengan gambar tersebut kalimat-kalimat yang di gunakan guru dalam bercerita itu di gunakan sebagai pola dasar bahan bacaan. <p>Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca gambar guru memperlihatkan gambar Mimi yang menatap maya bermain bola sambil mengucapkan kalimat “Mimi ingin menyapa maya”. Anak melanjutkan membaca gambar tersebut dengan bimbingan guru secara perlahan. 2. Membaca gambar dengan kartu kalimat, setelah siswa dapat membaca gambar dengan lancar, guru menempatkan kartu kalimat di bawah gambar 3. Membaca kalimat secara struktural (S), setelah anak mulai membaca tulisan di bawah gambar, sedikit demi sedikit gambar dikurangi sehingga akhirnya mereka dapat membaca tanpa di bantu gambar. | <p style="text-align: center;">50 menit</p> |
|--|---|---|

| | | |
|------------------|--|----------|
| | <p>4. Proses analitik (a), sesudah siswa dapat membaca kalimat, mulailah menganalisis kalimat itu menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi kalimat.</p> <p>5. Proses sintetik (s), setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat yang digunakan, huruf-huruf itu di rangkaiakan lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat seperti semula.</p> <p>6. Guru akan membagi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</p> <p>7. Siswa akan mulai menyusun <i>flashcard</i> menjadi kalimat atau kata yang benar dengan anggota kelompoknya sesuai dengan arahan yang diberikan guru da kemudian diminta untuk membaca dengan lantang hasil susunan <i>flashcard</i> mereka</p> <p>8. Jika siswa tidak dapat mampu membaca atau terbata bata maka, semua anggota kelompok membantu untuk membaca</p> <p>Membaca Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan LKPD teks bacaan pada siswa dan meminta siswa untuk maju ke depan untuk membaca secara satu persatu bergantian</p> | |
| Kegiatan penutup | 1. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. | 10 Menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang kamu pelajari hari ini? • Apakah ada penjelasan yang kurang jelas dari materi pembelajaran hari ini? <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa 4. Pembelajaran ditutup dengan doa yang dipimpin oleh siswa | |
|--|---|--|

H. Teknik Penilaian

1. Penilaian membaca individu menggunakan rubrik hasil belajar
2. observasi aktivitas siswa selama kerja kelompok

J. Indikator Keberhasilan

- 1) aktivitas siswa minimal kategori “Baik”
- 2) 75% siswa mencapai nilai diatas KKM
- 3) Kegiatan pembelajaran memenuhi dimensi profil kelulusan
- 4) Terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya

H. Materi Pembelajaran

Mimi suka bola

mimi suka bola

Mi-mi su – ka bo – la

M-i-m-i s-u-k-a b-o-l-a

Mi-mi su – ka bo – la

mimi suka bola

Mimi suka bola

Teman Baru

Teks bacaan

Mimi ingin menyapa maya

Namun, mimi malu

Mimi ragu

Apakah maya akan menyukai mimi

Maya sudah punya teman baru

Ini bola maya

Mimi membawakan bola maya

Mimi berkenalan dengan maya

Itu teman maya

Namanya Moko

Mimi suka bola

Maya dan moko juga

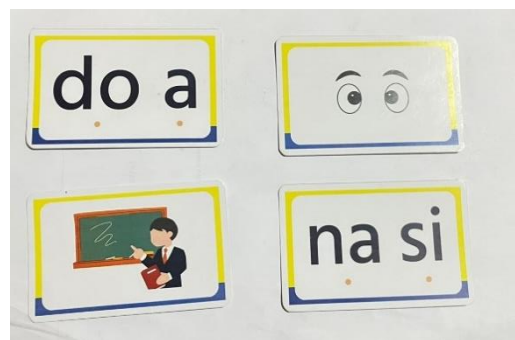
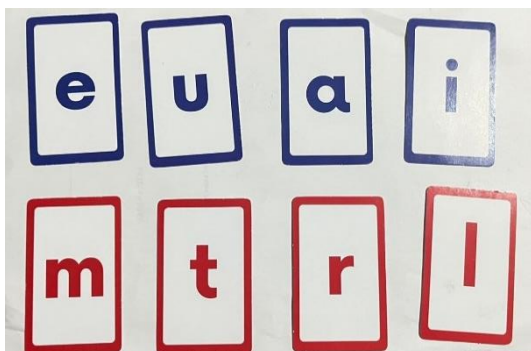
Mimi tak malu lagi

I. Sumber dan Media

- 1) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2023. Buku Bahasa Indonesia Aku Bisa! Kurikulum Merdeka Buku Siswa SD/MI untuk kelas I Bab 5 Teman baru. Jakarta Selatan : Pusat Perbukuan Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete



- 2) Media *Flashcard* Alfabaca



H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penelitian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, keaktifan siswa, tes pengetahuan (Lisan) dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penelitian.

1. Penilaian Sumatif :

penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran atau akhir siklus untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan. Pada siklus ini penilaian sumatif menggunakan tes lisan dimana siswa diminta untuk membaca individu

Tes lisan : Skor

LKPD : Teks bacaan

Skor Maksimal : 100

2. Penilaian Formatif

Penilaian formatif merupakan penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memantau perkembangan kemampuan siswa serta memberikan umpan balik bagi perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, penilaian formatif dilakukan melalui kegiatan observasi pada setiap pertemuan, khususnya

dalam mengamati perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

| No | Kriteria | Baik Sekali (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Bimbingan (1) |
|----|-------------------|--|--|---|---|
| 1 | Ketepatan Membaca | Siswa mampu membaca dengan ketepatan menyatakan tulisan | Siswa mampu membaca namun kurang tepat menyatakan tulisan | Siswa mampu membaca namun tidak tepat menyatakan tulisan | Siswa tidak bisa membaca dan tidak tepat menyatakan tulisan |
| 2 | Kelancaran | Siswa mampu membaca dengan lancar | Siswa membaca namun kurang lancar membaca | Siswa membaca namun tidak lancar | Siswa tidak dapat membaca dan tidak lancar |
| 3 | Lafal | Siswa mampu melafalkan sebuah kalimat,kata,huruf dengan jelas | Siswa mampu melafalkan sebuah kalimat,kata, dan huruf | Siswa mampu melafalkan namun masih terdapat kesalahan | Siswa tidak mampu melafalkan sebuah kalimat,kata,dan huruf |
| 4 | Intonasi | Siswa membaca dengan suara yang jelas | Siswa membaca dengan suara yang lumayan jelas | Siswa membaca dengan suara yang kurang jelas | Siswa tidak bisa membaca dan suara yang tidak jelas |
| 5 | Sintetik Awal (S) | Mampu merangkai huruf, suku kata, kata, kalimat dengan benar tanpa bantuan | Mampu merangkai huruf, suku kata, kata, kalimat dengan sedikit bantuan | Mampu merangkai huruf, suku kata, kata, kalimat tapi banyak bantuan | Tidak mampu merangkai huruf, suku kata, kata, kalimat |
| 6 | Analitik (A) | Mampu menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata, huruf dengan tepat | Mampu menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata, huruf dengan | Mampu menganalisis tetapi banyak kesalahan | Tidak mampu menganalisis kalimat sama sekali |

| | | | | | |
|---|--------------------|---|---|--|--|
| | | | sedikit kesalahan | | |
| 7 | Sintetik Akhir (S) | Mampu menyusun kembali huruf, suku kata, kata, kalimat dengan benar | Mampu menyusun kembali dengan sedikit kesalahan | Mampu menyusun kembali dengan banyak kesalahan | Tidak mampu menyusun kembali menjadi kalimat |

I. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Inspirasi Kegiatan Remedial:

- a. Kegiatan membaca dan menyusun kalimat sebaiknya dilakukan dengan bimbingan intensif, terutama bagi siswa yang belum lancar membaca atau kesulitan mengikuti metode SAS. Guru dapat membacakan cerita sambil menampilkan gambar, kemudian menanyakan pertanyaan secara individual untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap gambar dan teks.
- b. Siswa yang kesulitan merangkai huruf menjadi suku kata atau kata dapat dibimbing menggunakan *flashcard*. Guru memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan secara bertahap.
- c. Dalam tahap analitik, guru membimbing siswa memecah kalimat menjadi kata, suku kata, huruf agar siswa memahami struktur kata dan kalimat.
- d. Tahap sintetik akhir dilakukan dengan menyusun kembali huruf, suku kata, kata, kalimat, dibimbing guru hingga siswa mampu membaca kalimat secara lancar.
- e. Bimbingan diberikan secara individual atau kelompok kecil agar setiap siswa mendapat perhatian sesuai kebutuhannya. Guru memberikan pujian dan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan:

- a. Siswa yang telah lancar membaca suku kata dan kata secara mandiri diperkenalkan dengan kombinasi suku kata yang lebih kompleks. Guru

dapat menyediakan buku bergambar dan *flashcard* sehingga siswa dapat mengenal beragam bentuk kata, bunyi, dan maknanya dalam konteks cerita.

- b. Siswa diajak untuk membaca kalimat yang lebih panjang atau menyusun kalimat baru berdasarkan gambar yang tersedia. Guru menantang siswa untuk memperhatikan detail gambar dan mengaitkannya dengan teks melalui pertanyaan reflektif, misalnya tentang perasaan tokoh atau urutan cerita.
- c. Tahap analitik diperluas dengan meminta siswa memecah kalimat kompleks menjadi kata, suku kata, huruf, lalu membandingkan hasil analisis dengan kalimat asli.
- d. Tahap sintetik akhir difokuskan pada menyusun kembali huruf, suku kata, kata, kalimat menjadi cerita atau dialog pendek. Siswa dapat membaca hasil susunan dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai, baik secara individu maupun dalam kelompok untuk presentasi singkat.
- e. Guru memberikan umpan balik khusus agar siswa mampu mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan kreativitas secara optimal.

Mengetahui,

Guru kelas 1



Rahmah, S.Pd

NIP. 197105012014102001

Samboja, 30 Januari 2026

Peneliti



Nur layla

NPM. 2286206143

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri 014 Samboja



Suparjo, S.Pd.I

NIP. 19780310200801102003

Lampiran 3 Modul Ajar Siklus 3

MODUL AJAR KELAS 1

PELAKSANAAN TINDAKAN SIKLUS 2

A. IDENTITAS MODUL

| | |
|------------------------|-----------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SD Negeri 014 Samboja |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/ Fase / Semester | : I (satu) / A / II (Genap) |
| Alokasi waktu | : 3 x 70 Menit |
| Tahun Ajaran | : 2025/2026 |
| Bab | : 5 |
| Materi | : Teman Baru |

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- 1. Pengetahuan Awal** : dari hasil observasi pre test dan asesmen diagnostic sebelumnya di temukan sebagian siswa telah mengenal huruf alfabet namun beberapa murid belum lancar menggabungkan huruf menjadi suku kata; sebagaian siswa juga masih ada yang membaca dengan cara mengeja dan belum mampu membaca kalimat sederhana secara utuh dan lancar; dan di temukan beberapa siswa yang kesulitan membedakan huruf (b-d) dan (n-m)
- 2. Minat** : siswa terlihat antusias dan tertarik saat pembelajaran menggunakan media visual yang berwarna dan digabungkan dengan kegiatan yang melibatkan permainan dan kerja kelompok
- 3. Latar Belakang** : latar belakang karakteristik siswa kelas 1 berada pada tahap perkembangan operasional konkret dimana rentang perhatian relative singkat oleh sebab itu di butuhkan stimulus visual

dan aktivitas fisik ringan di dalam pembelajaran. Secara latar belakang social dan Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam berinteraksi bervariasi, begitupun kemampuan permulaan membaca mereka yang beragam.

- 4. Kebutuhan Belajar :**
- a. Visual :** Belajar menggunakan LKPD dengan bacaan sederhana dan menarik serta menggunakan Flashcard ‘Alfabaca’ dengan ukuran huruf yang jelas untuk mereka mampu membeda bunyi huruf
 - b. Auditori :** Belajar dengan menyimak Ketika guru membacakan kalimat terlebih dahulu kemudian siswa mendengarkan dan menirukan
 - c. Kinestetik :** Belajar melalui Menyusun flashcard secara langsung mengikuti arahan dari guru serta melibatkan gerakan pada aktivitas kerja kelompok Bersama

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

1. Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai

- a. Konseptual :** Memahami tentang bentuk dan bunyi huruf serta memahami dengan baik konsep kata adalah gabungan dari huruf, serta memahami konsep kalimat sebagai rangkaian kata bermakna dan pemahaman hubungan antara bunyi huruf
- b. Prosedural :** Mempraktikkan metode SAS dengan baik dengan melakukan prosedur membaca kalimat utuh kemudian Menyusun kata menggunakan flashcard secara berkelompok sehingga membuat siswa dapat mengetahui Langkah menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata dan huruf yang merupakan tahap analitik dalam metode SAS dan

kemudian mereka Menyusun Kembali huurf/suku kata menjadi kata dan kalimat (tahap sintetik).

2. **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik** : Materi ini bermakna karna membantu siswa memahami makna bacaan secara konsektual yang Dimana pengaruh tersebut akan membuar motivas belajar siswa meningkat dan isi materi pembelajaran di usahakan untuk dihubungkan dengan pembelajaran membaca awal dengan pengalaman nyata mereka
3. **Tingkat Kesulitan Materi** : Materi dirancang dengan kesulitan rendah – sedang, menyesuaikan dengan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 yang bertujuan agar suswa mampu mengikut tahapan pembelajaran tanpa mengalami beban kognitif berlebihan. Dengan konsep menggunakan kalimat sederhana (3 sampai 5 kata), menggunakan struktur kalimat Tunggal, menggunakan kosa kata umum dan familiar, serta minim penggunaan konsonan rangkap atau diftong yang kompleks.
4. **Struktur Materi** : struktur materi disusun sesuai tahapan metode SAS, yaitu; structural (siswa diminta membaca utuh dari LKPD yang dibagikan), analitik (guru akan meminta siswa untuk menguraikan sebuah kata menjadi suku katadan terakhir huruf dengan flashcard), sintetik (kemudian guru akan meminta siswa Kembali meminta siswa huruf / kata yang sudah mereka uraikan Kembali menjadi kalimat yang benar dan utuh).
5. **Integrasi Nilai dan karakter** : Menanamkan nilai kerja sama (melalui kegiatan kelompok), percaya diri, tanggung jawab, dan disiplin

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menunjukkan akhlak yang baik dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta kepada teman dengan berbicara sopan dan santun.
- **Kewargaan:** Menaati aturan kelas saat kegiatan pembelajaran kelas dan saat kegiatan belajar mengajar, belajar tertib bergiliran saat membaca atau Menyusun flashcard dan menghargai perbedaan kemampuan membaca antar teman.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf yang merupakan tahapan analitik dalam metode SAS, berpikir untuk Menyusun Kembali kartu kata menjadi kalimat yang benar, dan mampu membedakan hurud yang mirip seperti (b-d) dan (m-n) dan (p-q)
- **Kreativitas:** Berpikir kreatif dalam proses Menyusun dan memahami struktur kata/kalimat seprti cara mereka membaca dengan beragam intinasi dan ekspresi, cara mereka Menyusun flashcard dengan variasi posisi, dan kesempatan mereka berdiskuis dengan guru dan teman kelompoknya saat Menyusun flashcard
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dengan teman saat bermain dan berdiskusi, serta saling menghargai pendapat.
- **Kemandirian:** Mengembangkan keberanian dan kepercayaan diri untuk mengatasi rasa malu dalam mengerjakan asesmen membaca secara individua tau dalam mereka mampu mengeluarkan diskusi Bersama guru atau teman kelompok.

DESAIN PEMBELAJARAN

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

1. Pertemuan 1 : Siswa mampu membaca kalimat sederhana secara lisan dengan lancar dan tepat
2. Pertemuan 2 : Siswa mampu mengenali dan Menyusun kata menjadi kalimat sederhana
3. Pertemuan 3 : siswa mampu mengenali dan menyusun kata menjadi kalimat sederhana

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1 : siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan media *flashcard* secara terbimbing
2. Pertemuan 2 : Siswa Menyusun kata menjadi kalimat sederhana dengan benar melalui kegiatan kelompok menggunakan media *flashcard*
3. Pertemuan 3 : siswa mampu Menyusun kata acak menjadi kalimat sederhana yang benar secara mandiri

E. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.
2. Mampu menguraikan kalimat sebagaimana dengan arahan metode SAS yaitu menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf dengan benar.

3. Menyusun kembali huruf/kata menjadi kalimat yang tepat menggunakan flashcard.
4. Menunjukkan sikap kerja sama dan percaya diri dalam kegiatan membaca.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

1. **Model Pembelajaran:** Model yang digunakan adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) berbasis kerja kelompok kecil.
2. **Pendekatan:** Konstruktivistik dan pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*)
 - a. Konstruktivistik : siswa membangun pemahaman melalui analisis dan sintesis kalimat
 - b. kontekstual (*contextual teaching and learning*) : materi bacaan dekat dengan kehidupan siswa
3. **Metode Pembelajaran:** Metode SAS (structural Analitik Sintetik), dengan metode pendukung seperti sesi tanya jawab, demonstrasi, Latihan membaca nyaring dan diskusi kelompok
4. **KEMITRAAN PEMBELAJARAN**
 - a. **Lingkungan Sekolah:** kolaborasi dengan guru kelas dalam observasi kemampuan awal siswa kelas 1 SD Negeri 014 samboja serta diskusi refleksi setelah pembelajaran persiklusnya
 - b. **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua diharapkan mampu mendorong mendampingi anak membaca di rumah.
5. **LINGKUNGAN BELAJAR**
 - a. **Ruang Fisik:**

- 1) Menata ruang kelas agar memungkinkan untuk kegiatan kelompok Menyusun flascard
- 2) Media flashcard mudah dijangkau siswa
- 3) Menciptakan ruang kelas yang nyaman dan tidak terlalu padat

b. Budaya Belajar:

- 1) Menciptakan iklim kelas yang aman dan mendukung, di mana peserta didik tidak takut untuk mencoba berbicara dan berinteraksi.
- 2) Budaya saling menghargai saat membaca dan saat belajar bersama saat salah satu teman mereka tak mengetahui sesuatu

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran). 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresepsi kepada siswa. 4. Guru menginformasikan Bab yang akan dipelajari yaitu tentang Bab 5 Teman Baru dan menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |

| | | |
|----------------------|--|-----------------|
| | <p>5. Guru menyiapkan semua siswa untuk menerima pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode SAS.</p> | |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>Menyimak</p> <p>3. Literasi sebelum materi. Seluruh siswa menyimak ketika ada teman yang membaca dan melakukannya secara bergantian.</p> <p>4. Kemudian guru akan menampilkan gambar sambil bercerita, dalam hal ini guru memperlihatkan gambar kepada anak, sambil bercerita sesuai dengan gambar tersebut kalimat-kalimat yang di gunakan guru dalam bercerita itu di gunakan sebagai pola dasar bahan bacaan.</p> <p>Membaca</p> <p>1. Membaca gambar guru memperlihatkan gambar Mimi yang menatap maya bermain bola sambil mengucapkan kalimat “Mimi ingin menyapa maya”. Anak melanjutkan membaca gambar tersebut dengan bimbingan guru secara perlahan.</p> <p>2. Membaca gambar dengan kartu kalimat, setelah siswa dapat membaca gambar dengan lancar, guru menempatkan kartu kalimat di bawah gambar</p> | <p>50 menit</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Membaca kalimat secara struktural (S), setelah anak mulai membaca tulisan di bawah gambar, sedikit demi sedikit gambar dikurangi sehingga akhirnya mereka dapat membaca tanpa di bantu gambar. 4. Proses analitik (a), sesudah siswa dapat membaca kalimat, mulailah menganalisis kalimat itu menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi kalimat. 5. Proses sintetik (s), setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat yang digunakan, huruf-huruf itu di rangkakan lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat seperti semula. 6. Guru akan membagi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa 7. Siswa akan mulai menyusun <i>flashcard</i> menjadi kalimat atau kata yang benar dengan anggota kelompoknya sesuai dengan arahan yang diberikan guru da kemudian diminta untuk membaca dengan lantang hasil susunan <i>flashcard</i> mereka 8. Jika siswa tidak dapat mampu mambaca atau terbata bata maka, semua anggota kelompok membantu untuk membaca <p>Membaca Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan LKPD tes tertulis pada anak anak</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|------------------|--|----------|
| | secara mandiri untuk melatih apa yang sudah mereka pelajari sebanyak 5 soal | |
| Kegiatan penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini. <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang kamu pelajari hari ini? • Apakah ada penjelasan yang kurang jelas dari materi pembelajaran hari ini? 2. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa 4. Pembelajaran ditutup dengan doa yang dipimpin oleh siswa | 10 Menit |

H. Teknik Penilaian

1. Penilaian membaca individu menggunakan rubrik hasil belajar
2. observasi aktivitas siswa selama kerja kelompok

J. Indikator Keberhasilan

- 5) aktivitas siswa minimal kategori “Baik”
- 6) 75% siswa mencapai nilai diatas KKM
- 7) Kegiatan pembelajaran memenuhi dimensi profil kelulusan
- 8) Terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya

H. Materi Pembelajaran

Mimi suka bola

mimi suka bola

Mi-mi su – ka bo – la

M-i-m-i s-u-k-a b-o-l-a

Mi-mi su – ka bo – la

mimi suka bola

Mimi suka bola

Teman Baru

Teks bacaan

Mimi ingin menyapa maya

Namun, mimi malu

Mimi ragu

Apakah maya akan menyukai mimi

Maya sudah punya teman baru

Ini bola maya

Mimi membawakan bola maya

Mimi berkenalan dengan maya

Itu teman maya

Namanya Moko

Mimi suka bola

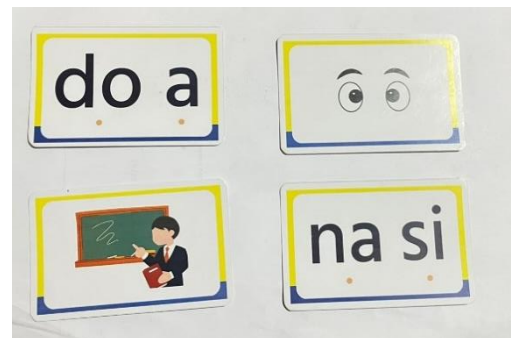
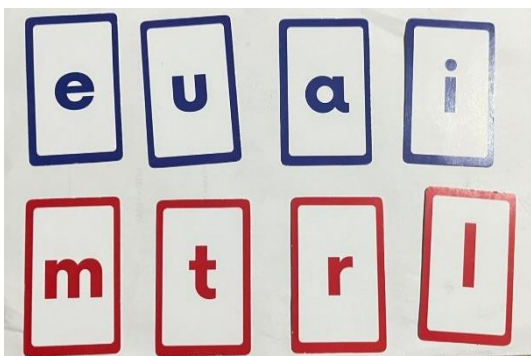
Maya dan moko juga

Mimi tak malu lagi

J. Sumber dan Media

- 3) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2023. Buku Bahasa Indonesia Aku Bisa! Kurikulum Merdeka Buku Siswa SD/MI untuk kelas I Bab 5 Teman baru. Jakarta Selatan : Pusat Perbukuan Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete



4) Media *Flashcard* Alfabaca**I. Penilaian**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penelitian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, keaktifan siswa, tes pengetahuan (Lisan) dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penelitian.

3. Penilaian Sumatif :

penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran atau akhir siklus untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan. Pada siklus ini penilaian sumatif menggunakan tes tertulis dimana siswa akan dibagikan sebuah LKPD

Tes lisan : Skor

Jumlah Soal : 5 soal

Skor Maksimal : 100

4. Penilaian Formatif

Penilaian formatif merupakan penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memantau perkembangan kemampuan siswa serta memberikan umpan balik bagi perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, penilaian formatif dilakukan melalui kegiatan observasi pada setiap pertemuan, khususnya dalam mengamati perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

| No | Kriteria | Baik Sekali (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Bimbingan (1) |
|----|-------------------|---|---|--|---|
| 1 | Ketepatan Membaca | Siswa mampu membaca dengan ketepatan menyatakan tulisan | Siswa mampu membaca namun kurang tepat menyatakan tulisan | Siswa mampu membaca namun tidak tepat menyatakan tulisan | Siswa tidak bisa membaca dan tidak tepat menyatakan tulisan |

| | | | | | |
|---|--------------------|--|--|---|--|
| 2 | Kelancaran | Siswa mampu membaca dengan lancar | Siswa membaca namun kurang lancar membaca | Siswa membaca namun tidak lancar | Siswa tidak dapat membaca dan tidak lancar |
| 3 | Lafal | Siswa mampu melafalkan sebuah kalimat,kata,huruf dengan jelas | Siswa mampu melafalkan sebuah kalimat,kata, dan huruf | Siswa mampu melafalkan namun masih terdapat kesalahan | Siswa tidak mampu melafalkan sebuah kalimat,kata,dan huruf |
| 4 | Intonasi | Siswa membaca dengan suara yang jelas | Siswa membaca dengan suara yang lumayan jelas | Siswa membaca dengan suara yang kurang jelas | Siswa tidak bisa membaca dan suara yang tidak jelas |
| 5 | Sintetik Awal (S) | Mampu merangkai huruf, suku kata, kata, kalimat dengan benar tanpa bantuan | Mampu merangkai huruf, suku kata, kata, kalimat dengan sedikit bantuan | Mampu merangkai huruf, suku kata, kata, kalimat tapi banyak bantuan | Tidak mampu merangkai huruf, suku kata, kata, kalimat |
| 6 | Analitik (A) | Mampu menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata, huruf dengan tepat | Mampu menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata, huruf dengan sedikit kesalahan | Mampu menganalisis tetapi banyak kesalahan | Tidak mampu menganalisis kalimat sama sekali |
| 7 | Sintetik Akhir (S) | Mampu menyusun kembali huruf, suku kata, kata, kalimat dengan benar | Mampu menyusun kembali dengan sedikit kesalahan | Mampu menyusun kembali dengan banyak kesalahan | Tidak mampu menyusun kembali menjadi kalimat |

J. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Inspirasi Kegiatan Remedial:

- f. Kegiatan membaca dan menyusun kalimat sebaiknya dilakukan dengan bimbingan intensif, terutama bagi siswa yang belum lancar membaca atau kesulitan mengikuti metode SAS. Guru dapat membacakan cerita sambil menampilkan gambar, kemudian menanyakan pertanyaan secara individual untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap gambar dan teks.
- g. Siswa yang kesulitan merangkai huruf menjadi suku kata atau kata dapat dibimbing menggunakan *flashcard*. Guru memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan secara bertahap.
- h. Dalam tahap analitik, guru membimbing siswa memecah kalimat menjadi kata, suku kata, huruf agar siswa memahami struktur kata dan kalimat.
- i. Tahap sintetik akhir dilakukan dengan menyusun kembali huruf, suku kata, kata, kalimat, dibimbing guru hingga siswa mampu membaca kalimat secara lancar.
- j. Bimbingan diberikan secara individual atau kelompok kecil agar setiap siswa mendapat perhatian sesuai kebutuhannya. Guru memberikan pujian dan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan:

- f. Siswa yang telah lancar membaca suku kata dan kata secara mandiri diperkenalkan dengan kombinasi suku kata yang lebih kompleks. Guru dapat menyediakan buku bergambar dan *flashcard* sehingga siswa dapat mengenal beragam bentuk kata, bunyi, dan maknanya dalam konteks cerita.
- g. Siswa diajak untuk membaca kalimat yang lebih panjang atau menyusun kalimat baru berdasarkan gambar yang tersedia. Guru menantang siswa untuk memperhatikan detail gambar dan mengaitkannya dengan teks melalui pertanyaan reflektif, misalnya tentang perasaan tokoh atau urutan cerita.

- h. Tahap analitik diperluas dengan meminta siswa memecah kalimat kompleks menjadi kata, suku kata, huruf, lalu membandingkan hasil analisis dengan kalimat asli.
- i. Tahap sintetik akhir difokuskan pada menyusun kembali huruf, suku kata, kata, kalimat menjadi cerita atau dialog pendek. Siswa dapat membaca hasil susunan dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai, baik secara individu maupun dalam kelompok untuk presentasi singkat.
- j. Guru memberikan umpan balik khusus agar siswa mampu mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan kreativitas secara optimal.

Mengetahui,

Guru kelas 1



Rahmah, S.Pd

NIP. 197105012014102001

Samboja, 7 Februari 2026

Peneliti



Nur layla

NPM. 2286206143

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri 014 Samboja



Suparjo, S.Pd.I

NIP. 19780310200801102003

Lampiran 4 LKPD Tes Lisan

Ayo Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!



Teman Baru

**Mimi ingin menyapa maya
Namun, mimi malu
Mimi ragu
Apakah maya akan menyukai mimi
Maya sudah punya teman baru
Ini bola maya
Mimi membawakan bola maya
Mimi berkenalan dengan maya
Itu teman maya
Namanya Moko
Mimi suka bola
Maya dan moko juga
Mimi tak malu lagi**

Lampiran 4 LKPD Tes tertulis**LATIHAN SOAL****Nama :****Kelas :****Tanggal :****Susunlah kalimat dibawah ini dengan benar****1. Bola – Maya – Ini****Jawab:****2. Suka – Mimi – Bola****Jawab :****3. Bermain – Maya – Mimi – Bola – dan****Jawab :****4. Bersama – Bermain – Mereka****Jawab :****5. Memiliki Teman Baru****Jawab :**

Lampiran 5 lembar observasi aktivitas guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja
 Bab : 5
 Sub Bab : Teman Baru
 Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)
 Pertemuan : 1

| No | Kode | Aspek yang Dinilai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Ket |
|----|---------------|--|---|---|---|---|---|-----|
| 1 | Pendahuluan | Membuka pelajaran | | | | ✓ | | |
| | | Menggali pengetahuan awal siswa | | | | ✓ | | |
| | | Memberikan motivasi agar siswa semangat | | | | ✓ | | |
| | | Menyampaikan tujuan pembelajaran | | | ✓ | | | |
| 2 | Kegiatan Inti | Menjelaskan sub konsep | | | ✓ | | | |
| | | Menjelaskan penggunaan media <i>flashcard</i> dengan penggunaan metode SAS | | | ✓ | | | |
| | | Memfasilitasi diskusi siswa | | | | ✓ | | |
| | | Mengoptimalkan interaksi antar siswa | | | | ✓ | | |
| | | Menjadi fasilitator pembelajaran | | | | ✓ | | |
| | | Menciptakan suasana belajar aktif | | | ✓ | | | |
| | | Memberikan kesempatan bertanya | | | ✓ | | | |
| | | Menerapkan Struktural (S): merangkai huruf, suku kata, kata dan kalimat | | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|----------------------------|---------|---|--|--|-----|--|
| | | Menerapkan Analitik (A): menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata, huruf | | | ✓ | |
| | | Menerapkan Sintetik Akhir (S): menyusun kembali huruf, suku kata, kata, kalimat | | | ✓ | |
| 3 | Penutup | Membimbing siswa menyimpulkan | | | ✓ | |
| | | Melakukan evaluasi pembelajaran | | | ✓ | |
| | | Memberikan penguatan/umpan balik | | | ✓ | |
| | | Mengelola waktu pembelajaran | | | ✓ | |
| | | Memberikan semangat/penghargaan kepada siswa | | | ✓ | |
| | | Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran | | | ✓ | |
| | | Menilai keterampilan membaca, menyusun kalimat, dan analisis sesuai metode SAS | | | ✓ | |
| Jumlah skor yang diperoleh | | | | | 63 | |
| persentase | | | | | 60% | |

Samboja, 3 Februari 2026

Observer



Rahmah, S.Pd

NIP. 197105012014102001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja

Bab : 5

Sub Bab : Teman Baru

Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)

Pertemuan : II

| No | Kode | Aspek yang Dinilai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Ket |
|----|---------------|--|---|---|---|---|---|-----|
| 1 | Pendahuluan | Membuka pelajaran | | | | ✓ | | |
| | | Menggali pengetahuan awal siswa | | | | ✓ | | |
| | | Memberikan motivasi agar siswa semangat | | | | ✓ | | |
| | | Menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | ✓ | | |
| 2 | Kegiatan Inti | Menjelaskan sub konsep | | | ✓ | | | |
| | | Menjelaskan penggunaan media <i>flashcard</i> dengan penggunaan metode SAS | | | ✓ | | | |
| | | Memfasilitasi diskusi siswa | | | | ✓ | | |
| | | Mengoptimalkan interaksi antar siswa | | | | ✓ | | |
| | | Menjadi fasilitator pembelajaran | | | | ✓ | | |
| | | Menciptakan suasana belajar aktif | | | | ✓ | | |
| | | Memberikan kesempatan bertanya | | | | ✓ | | |
| | | Menerapkan Struktural (S): merangkai huruf, suku kata, kata dan kalimat | | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|---|---------|---|--|--|------|--|
| | | Menerapkan Analitik (A): menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata, huruf | | | ✓ | |
| | | Menerapkan Sintetik Akhir (S): menyusun kembali huruf, suku kata, kata, kalimat | | | ✓ | |
| 3 | Penutup | Membimbing siswa menyimpulkan | | | ✓ | |
| | | Melakukan evaluasi pembelajaran | | | ✓ | |
| | | Memberikan penguatan/umpan balik | | | ✓ | |
| | | Mengelola waktu pembelajaran | | | ✓ | |
| | | Memberikan semangat/penghargaan kepada siswa | | | ✓ | |
| | | Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran | | | ✓ | |
| | | Menilai keterampilan membaca, menyusun kalimat, dan analisis sesuai metode SAS | | | ✓ | |
| | | Jumlah skor yang diperoleh | | | 67 | |
| | | persentase | | | 64 % | |

Samboja, 4 Februari 2026

Observer



Rahmah, S.Pd

NIP. 197105012014102001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR SIKLUS 2

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja

Bab : 5

Sub Bab : Teman Baru

Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)

Pertemuan : I

| No | Kode | Aspek yang Dinilai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Ket |
|----|---------------|--|---|---|---|---|---|-----|
| 1 | Pendahuluan | Membuka pelajaran | | | | ✓ | | |
| | | Menggali pengetahuan awal siswa | | | | ✓ | | |
| | | Memberikan motivasi agar siswa semangat | | | | ✓ | | |
| | | Menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | ✓ | | |
| 2 | Kegiatan Inti | Menjelaskan sub konsep | | | | ✓ | | |
| | | Menjelaskan penggunaan media <i>flashcard</i> dengan penggunaan metode SAS | | | | ✓ | | |
| | | Memfasilitasi diskusi siswa | | | | ✓ | | |
| | | Mengoptimalkan interaksi antar siswa | | | | ✓ | | |
| | | Menjadi fasilitator pembelajaran | | | | ✓ | | |
| | | Menciptakan suasana belajar aktif | | | ✓ | | | |
| | | Memberikan kesempatan bertanya | | | | ✓ | | |
| | | Menerapkan Struktural (S): merangkai huruf, suku kata, kata dan kalimat | | | | ✓ | | |

| | | | | | | | |
|----------------------------|---------|---|--|--|---|------|--|
| | | Menerapkan Analitik (A): menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata, huruf | | | | ✓ | |
| | | Menerapkan Sintetik Akhir (S): menyusun kembali huruf, suku kata, kata, kalimat | | | | ✓ | |
| 3 | Penutup | Membimbing siswa menyimpulkan | | | | ✓ | |
| | | Menentukan evaluasi pembelajaran | | | | ✓ | |
| | | Memberikan penguatan/umpan balik | | | | ✓ | |
| | | Mengelola waktu pembelajaran | | | | ✓ | |
| | | Memberikan semangat/penghargaan kepada siswa | | | ✓ | | |
| | | Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran | | | | ✓ | |
| | | Menilai keterampilan membaca, menyusun kalimat, dan analisis sesuai metode SAS | | | | ✓ | |
| Jumlah skor yang diperoleh | | | | | | 82 | |
| persentase | | | | | | 78 % | |

Sambuja, 10 Februari 2026

Observer


Rahmah, S.Pd

NIP. 197105012014102001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR SIKLUS 2

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja

Bab : 5

Sub Bab : Teman Baru

Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)

Pertemuan : II

| No | Kode | Aspek yang Dinilai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Ket |
|----|---------------|--|---|---|---|---|---|-----|
| 1 | Pendahuluan | Membuka pelajaran | | | | ✓ | | |
| | | Menggali pengetahuan awal siswa | | | | ✓ | | |
| | | Memberikan motivasi agar siswa semangat | | | | ✓ | | |
| | | Menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | ✓ | | |
| 2 | Kegiatan Inti | Menjelaskan sub konsep | | | | ✓ | | |
| | | Menjelaskan penggunaan media <i>flashcard</i> dengan penggunaan metode SAS | | | | ✓ | | |
| | | Memfasilitasi diskusi siswa | | | | ✓ | | |
| | | Mengoptimalkan interaksi antar siswa | | | | ✓ | | |
| | | Menjadi fasilitator pembelajaran | | | | ✓ | | |
| | | Menciptakan suasana belajar aktif | | | ✓ | | | |
| | | Memberikan kesempatan bertanya | | | | ✓ | | |
| | | Menerapkan Struktural (S): merangkai huruf, suku kata, kata dan kalimat | | | | ✓ | | |

| | | | | | | | |
|---|---------|---|--|--|--|------|--|
| | | Menerapkan Analitik (A): menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata, huruf | | | | ✓ | |
| | | Menerapkan Sintetik Akhir (S): menyusun kembali huruf, suku kata, kata, kalimat | | | | ✓ | |
| 3 | Penutup | Membimbing siswa menyimpulkan | | | | ✓ | |
| | | Melakukan evaluasi pembelajaran | | | | ✓ | |
| | | Memberikan penguatan/umpan balik | | | | ✓ | |
| | | Mengelola waktu pembelajaran | | | | ✓ | |
| | | Memberikan semangat/penghargaan kepada siswa | | | | ✓ | |
| | | Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran | | | | ✓ | |
| | | Menilai keterampilan membaca, menyusun kalimat, dan analisis sesuai metode SAS | | | | ✓ | |
| | | Jumlah skor yang diperoleh | | | | 82 | |
| | | persentase | | | | 78 % | |

Samboja, 11 Februari 2026 .

Observer

Rahmah

Rahmah, S.Pd

NIP. 197105012014102001

Lampiran 6 Lembar observasi Aktivitas siswa

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja
 Bab : 5
 Sub Bab : Teman Baru
 Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)
 Pertemuan : 1

| No | Indikator Aktivitas Siswa | Dimensi Profil | Skor (1-4) |
|----|--|--------------------------------|------------|
| 1 | Berdoa dan berbicara sopan | Keimanan dan Akhlak Mulia | 4 |
| 2 | Menaati aturan dan menghargai teman saat kegiatan pembelajaran | Kewargaan | 3 |
| 3 | Memperhatikan penjelasan guru | Penalaran Kritis | 4 |
| 4 | Aktif dalam membaca flashcard dengan benar | Penalaran Kritis & Kreativitas | |
| | a. Struktural: mengenali susunan huruf/kata | | 2 |
| | b. Analitik: membedakan huruf yang mirip | | 3 |
| | c. Sintetik: membaca kata/kalimat secara lancar dan ekspresif | | 3 |
| 5 | Mampu menyusun flashcard menjadi kalimat yang benar | Penalaran Kritis & Kreativitas | |
| | a. Struktural: mengidentifikasi posisi kata | | 2 |
| | b. Analitik: menentukan urutan kata yang benar | | 2 |

| | | | |
|------------------------------|---|--------------------------------|-------|
| | c. Sintetik: menyusun kalimat utuh yang dapat dibaca | | 3 |
| 6 | Bekerja sama dalam kelompok saat menyusun | Kolaborasi | 2 |
| 7 | Percaya diri membaca di depan kelas | Kemandirian & Kreativitas | 3 |
| 8 | Aktif dalam bertanya dan menjawab selama pembelajaran | Kemandirian & Penalaran Kritis | 3 |
| Jumlah | | | 34 |
| Jumlah Skor rata rata | | | 2,83 |
| Nilai Prestasi | | | 70,03 |
| Kreteria pengujian | | | |

Samboja, 3 Februari 2026

Observer



Nur Lavla

NPM. 2286206143

**LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja
 Bab : 5
 Sub Bab : Teman Baru
 Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)
 Pertemuan : II

| No | Indikator Aktivitas Siswa | Dimensi Profil | Skor (1-4) |
|----|--|--------------------------------|------------|
| 1 | Berdoa dan berbicara sopan | Keimanan dan Akhlak Mulia | 4 |
| 2 | Menaati aturan dan menghargai teman saat kegiatan pembelajaran | Kewargaan | 3 |
| 3 | Memperhatikan penjelasan guru | Penalaran Kritis | 4 |
| 4 | Aktif dalam membaca flashcard dengan benar | Penalaran Kritis & Kreativitas | |
| | d. Struktural: mengenali susunan huruf/kata | | 3 |
| | e. Analitik: membedakan huruf yang mirip | | 3 |
| | f. Sintetik: membaca kata/kalimat secara lancar dan ekspresif | | 3 |
| 5 | Mampu menyusun flashcard menjadi kalimat yang benar | Penalaran Kritis & Kreativitas | |
| | a. Struktural: mengidentifikasi posisi kata | | 2 |
| | b. Analitik: menentukan urutan kata yang benar | | 3 |

| | | | |
|------------------------------|---|--------------------------------|-------------|
| | c. Sintetik: menyusun kalimat utuh yang dapat dibaca | | 3 |
| 6 | Bekerja sama dalam kelompok saat menyusun | Kolaborasi | 3 |
| 7 | Percaya diri membaca di depan kelas | Kemandirian & Kreativitas | 3 |
| 8 | Aktif dalam bertanya dan menjawab selama pembelajaran | Kemandirian & Penalaran Kritis | 3 |
| Jumlah | | | 37 |
| Jumlah Skor rata rata | | | 3,00 |
| Nilai Prestasi | | | 77,0 |
| Kreteria pengujian | | | |

Samboja, 4 Februari 2026

Observer



Nur Lavin

NPM. 2286206143

**LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2 DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja
 Bab : 5
 Sub Bab : Teman Baru
 Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)
 Pertemuan : 1

| No | Indikator Aktivitas Siswa | Dimensi Profil | Skor (1-4) |
|----|--|--------------------------------|------------|
| 1 | Berdos dan berbicara sopan | Keimanan dan Akhlak Mulia | 4 |
| 2 | Menaati aturan dan menghargai teman saat kegiatan pembelajaran | Kewargaan | 4 |
| 3 | Memperhatikan penjelasan guru | Penalaran Kritis | 4 |
| 4 | Aktif dalam membaca flashcard dengan benar | Penalaran Kritis & Kreativitas | |
| | a. Struktural: mengenali susunan huruf/kata | | 3 |
| | b. Analitik: membedakan huruf yang mirip | | 4 |
| | c. Sintetik: membaca kata/kalimat secara lancar dan ekspresif | | 3 |
| 5 | Mampu menyusun flashcard menjadi kalimat yang benar | Penalaran Kritis & Kreativitas | |
| | a. Struktural: mengidentifikasi posisi kata | | 3 |
| | b. Analitik: menentukan urutan kata yang benar | | 3 |

| | | | |
|------------------------------|---|--------------------------------|-------|
| | c. Sintetik: menyusun kalimat utuh yang dapat dibaca | | 4 |
| 6 | Bekerja sama dalam kelompok saat menyusun | Kolaborasi | 3 |
| 7 | Percaya diri membaca di depan kelas | Kemandirian & Kreativitas | 3 |
| 8 | Aktif dalam bertanya dan menjawab selama pembelajaran | Kemandirian & Penalaran Kritis | 3 |
| Jumlah | | | 11 |
| Jumlah Skor rata rata | | | 3,41 |
| Nilai Prestasi | | | 82,41 |
| Kreteria pengujian | | | |

Samboja, 10 Februari 2026

Observer



Nof Laila

NPM. 2286206143

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2 DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

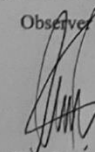
Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja
 Bab : 5
 Sub Bab : Teman Baru
 Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)
 Pertemuan : II

| No | Indikator Aktivitas Siswa | Dimensi Profil | Skor (1-4) |
|----|--|--------------------------------|------------|
| 1 | Berdoa dan berbicara sopan | Keimanan dan Akhlak Mulia | 4 |
| 2 | Menaati aturan dan menghargai teman saat kegiatan pembelajaran | Kewargaan | 4 |
| 3 | Memperhatikan penjelasan guru | Penalaran Kritis | 4 |
| 4 | Aktif dalam membaca flashcard dengan benar | Penalaran Kritis & Kreativitas | |
| | a. Struktural: mengenali susunan huruf/kata | | 4 |
| | b. Analitik: membedakan huruf yang mirip | | 4 |
| | c. Sintetik: membaca kata/kalimat secara lancar dan ekspresif | | 3 |
| 5 | Mampu menyusun flashcard menjadi kalimat yang benar | Penalaran Kritis & Kreativitas | |
| | a. Struktural: mengidentifikasi posisi kata | | 3 |
| | b. Analitik: menentukan urutan kata yang benar | | 3 |

| | | | |
|------------------------------|---|--------------------------------|------|
| | c. Sintetik: menyusun kalimat utuh yang dapat dibaca | | 4 |
| 6 | Bekerja sama dalam kelompok saat menyusun | Kolaborasi | 3 |
| 7 | Percaya diri membaca di depan kelas | Kemandirian & Kreativitas | 4 |
| 8 | Aktif dalam bertanya dan menjawab selama pembelajaran | Kemandirian & Penalaran Kritis | 4 |
| Jumlah | | | 44 |
| Jumlah Skor rata rata | | | 3,66 |
| Nilai Prestasi | | | 91,6 |
| Kreteria pengujian | | | |

Samboja, 11 Februari 2026

Observer



Nur Lavla

NPM. 2286206143

Lampiran 7 lembar penilaian keterampilan membaca siswa

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I
PRA SIKLUS

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja
Bab : 5
Sub Bab : Teman Baru
Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | |
|----|----------------------------|--------------------|------------|-------|----------|------------|----------|----------------|
| | | Ketepatan Membaca | kelancaran | Lafal | Intonasi | Struktural | Analitik | Sintetik Akhir |
| 1 | Aditza Rizki Hamizan | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | Ahmad Zayyan Syazani | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | Aleena Berliana Mecca | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | Alesha Zahro | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Asyifa Nur Azkiya | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | Azka Abizard Abdurahman | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | Bilqis Humaira | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 8 | Chayro Fayola Queen | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | Hana Evita | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | Irwan Maulana | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 11 | M.fahmi Aditya Zidan | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 12 | M.Fathur Rozi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | M.Nizam Al-farizi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | Maulid Rizhan Alfarizka | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | M. Aditya Alfarizki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | M.Barack Pati | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 17 | M.Ibrahim Rongan | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 18 | M.Raffi Effendi | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 19 | Muhammad Royyan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 20 | Nur Khodijah Amalia | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 21 | Raisya Riskya | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 22 | Reviana Rahmadi | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 23 | Syarifah Nurhasanah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 24 | Unna Mikayla Ryzkia | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| | | 65 | 65 | 67 | 69 | 64 | 71 | 66 |
| | Jumlah | 464 | | | | | | |
| | Rata - rata | 2,71 | 2,71 | 2,79 | 2,88 | 2,67 | 2,96 | 2,75 |
| | Presentase | 67,71% | 67,71% | 69,79% | 71,88% | 66,67% | 73,96% | 68,75% |

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja
 Bab : 5
 Sub Bab : Teman Baru
 Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)
 Pertemuan : I

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | |
|----|----------------------------|--------------------|------------|-------|----------|------------|----------|----------------|
| | | Ketepatan Membaca | kelancaran | Lafal | Intonasi | Struktural | Analitik | Sintetik Akhir |
| 1 | Aditza Rizki Hamizan | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | Ahmad Zayyan Syazani | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | Aleena Berliana Mecca | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | Alesha Zahro | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Asyifa Nur Azkiya | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | Azka Abizard Abdurahman | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 7 | Bilqis Humaira | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 8 | Chayro Fayola Queen | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 9 | Hana Evita | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | Irwan Maulana | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 11 | M.fahmi Aditya Zidan | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 12 | M.Fathur Rozi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | M.Nizam Al-farizi | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | Maulid Rizhan Alfarizka | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | M. Aditya Alfarizki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | M.Barack Pati | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 17 | M.Ibrahim Rongan | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 18 | M.Rafif Effendi | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 19 | Muhammad Royyan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 20 | Nur Khodijah Amalia | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 21 | Raisya Riskya | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 22 | Reviana Rahmadi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 23 | Syarifah Nurhasanah | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 24 | Unna Mikayla Ryzkia | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| | | 73 | 71 | 73 | 74 | 70 | 71 | 67 |
| Jumlah | | | | | | | | |
| | Rata - rata | 3,04 | 2,96 | 3,04 | 3,08 | 2,92 | 2,96 | 2,79 |
| | Presentase | 76,04% | 73,96% | 76,04% | 77,08% | 72,92% | 73,96% | 69,79% |

PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja

Bab : 5

Sub Bab : Teman Baru

Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)

Pertemuan : I

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | |
|----|----------------------------|--------------------|------------|-------|----------|------------|----------|----------------|
| | | Ketepatan Membaca | kelancaran | Lafal | Intonasi | Struktural | Analitik | Sintetik Akhir |
| 1 | Aditza Rizki Hamizan | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | Ahmad Zayyan Syazani | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | Aleena Berliana Mecca | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | Alesha Zahro | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | Asyifa Nur Azkiya | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | Azka Abizard Abdurahman | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 7 | Bilqis Humaira | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | Chayro Fayola Queen | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 9 | Hana Evita | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 10 | Irwan Maulana | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 11 | M.fahmi Aditya Zidan | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | M.Fathur Rozi | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 13 | M.Nizam Al-farizi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | Maulid Rizhan Alfarizka | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 15 | M. Aditya Alfarizki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | M.Barack Pati | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | M.Ibrahim Rongan | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 18 | M.Rafif Effendi | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 19 | Muhammad Royyan | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 20 | Nur Khodijah Amalia | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | Raisya Riskya | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 22 | Reviana Rahmadi | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 23 | Syarifah Nurhasanah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | Unna Mikayla Ryzkia | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | 84 | 81 | 82 | 85 | 82 | 85 | 83 |
| Jumlah | | | | | | | | |
| Rata - rata | | 3,50 | 3,38 | 3,42 | 3,54 | 3,42 | 3,54 | 3,46 |
| Presentase | | 87,50% | 84,38% | 85,42% | 88,54% | 85,42% | 88,54% | 86,46% |

PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja

Bab : 5

Sub Bab : Teman Baru

Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)

Pertemuan : II

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | |
|----|----------------------------|--------------------|------------|-------|----------|------------|----------|----------------|
| | | Ketepatan Membaca | kelancaran | Lafal | Intonasi | Struktural | Analitik | Sintetik Akhir |
| 1 | Aditza Rizki Hamizan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Ahmad Zayyan Syazani | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | Aleena Berliana Mecca | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | Alesha Zahro | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | Ayifa Nur Azkiya | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | Azka Abizard Abdurahman | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 7 | Bilqis Humaira | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | Chayro Fayola Queen | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 9 | Hana Evita | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 10 | Irwan Maulana | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 11 | M.fahmi Aditya Zidan | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | M.Fathur Rozi | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 13 | M.Nizam Al-farizi | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 14 | Maulid Rizhan Alfarizka | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 15 | M. Aditya Alfarizki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | M.Barack Pati | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | M.Ibrahim Rongan | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 18 | M.Rafif Effendi | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 19 | Muhammad Royyan | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 20 | Nur Khodijah Amalia | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | Raisya Riskya | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 22 | Reviana Rahmadi | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 23 | Syarifah Nurhasanah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 24 | Unna Mikayla Ryzkia | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | 86 | 81 | 84 | 86 | 83 | 85 | 83 |
| | Jumlah | | | | | | | |
| | Rata - rata | 3,58 | 3,38 | 3,50 | 3,58 | 3,46 | 3,54 | 3,46 |
| | Persentase | 89,58% | 84,38% | 87,50% | 89,58% | 86,40% | 88,54% | 86,40% |

Lampiran 8 Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa

LEMBAR PENILAIAN HASIL MEMBACA SISWA KELAS I

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja
 Bab : 5
 Sub Bab : Teman Baru
 Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)
 Siklus : Per Siklus
 Pertemuan : 1
 Tanggal : Kamis, 12 Januari 2026.

| NO | NAMA | NILAI | KETERANGAN | |
|----|-------------------------|-------|------------|--------------|
| | | | TUNTAS | TIDAK TUNTAS |
| 1 | ADITZA RIZKI HAMIZAN | 80 | ✓ | |
| 2 | AHMAD ZAYYAN SYAZANI | 78 | ✓ | |
| 3 | ALEENA BERLIANA MECCA | 76 | ✓ | |
| 4 | ALESHA ZAHRO | 70 | | ✓ |
| 5 | ASYIFA NUR AZKIYA | 78 | ✓ | |
| 6 | AZKA ABIZARD ABDURAHMAN | 72 | | ✓ |
| 7 | BILQIS HUMAIRA | 80 | ✓ | |
| 8 | CHAYRO FAYOLA QUEEN | 65 | | ✓ |
| 9 | HANA EVITA | 70 | | ✓ |
| 10 | IRWAN MAULANA | 77 | ✓ | |
| 11 | M.FAHMI ADITYA ZIDAN | 70 | | ✓ |
| 12 | M.FATHUR ROZI | 60 | | ✓ |
| 13 | MNIZAM AL-FARIZI | 77 | ✓ | |

| | | | | |
|------------------------|----------------------------|--------|-------|-------|
| 14 | MAULID RIZHAN ALFARIZKA | 77 | ✓ | |
| 15 | M. ADITYA ALFARIZKI | 76 | ✓ | |
| 16 | M.BARACK PATI | 73 | | ✓ |
| 17 | MJIBRAHIM RONGAN | 70 | ✓ | |
| 18 | MJAFIF EFFENDI | 76 | ✓ | |
| 19 | MUHAMMAD ROYYAN | 60 | | ✓ |
| 20 | NUR KHODUJAH AMALIA | 60 | | ✓ |
| 21 | RAISYA RISKYA | 60 | | ✓ |
| 22 | REVIANA RAHMADI | 67 | | ✓ |
| 23 | SYARIFAH NURHASANAH | 80 | ✓ | |
| 24 | UNNA MIKAYLA RYZKIA | 80 | ✓ | |
| JUMLAH | | 1740 | 13 | 11 |
| RATA-RATA | | 72,03 | 54,17 | 45,30 |
| HASIL BELAJAR KLASIKAL | | 54,17. | | |

LEMBAR PENILAIAN HASIL MEMBACA SISWA KELAS 1

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja
 Bab : 5
 Sub Bab : Teman Baru
 Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)
 Siklus : 1 (satu)
 Pertemuan : 11
 Tanggal : 5 Februari 2026.

| NO | NAMA | NILAI | KETERANGAN | |
|----|-----------------------------|-------|------------|--------------|
| | | | TUNTAS | TIDAK TUNTAS |
| 1 | ADITZA RIZKI HAMIZAN | 80 | ✓ | |
| 2 | AHMAD ZAYYAN SYAZANI | 70 | ✓ | |
| 3 | ALEENA BERLIANA MECCA | 76 | ✓ | |
| 4 | ALESHA ZAHRO | 76 | ✓ | |
| 5 | ASYIFA NUR AZKIYA | 70 | ✓ | |
| 6 | AZKA ABIZARD ABDURAJIMAN | 70 | ✓ | |
| 7 | BILQIS HUMAIRA | 80 | ✓ | |
| 8 | CHAYRO FAYOLA QUEEN | 70 | | ✓ |
| 9 | HANA EVITA | 70 | | ✓ |
| 10 | IRWAN MAULANA | 77 | ✓ | |
| 11 | M.FAHMI ADITYA ZIDAN | 77 | ✓ | |
| 12 | M.FATHUR ROZI | 65 | | ✓ |
| 13 | M.NIZAM AL-FARIZI | 70 | ✓ | |

| | | | | |
|------------------------|----------------------------|-------|-------|-------|
| 14 | MAULID RIZHAN ALFARIZKA | 77 | ✓ | |
| 15 | M. ADITYA ALFARIZKI | 77 | ✓ | |
| 16 | M.BARACK PATI | 76 | ✓ | |
| 17 | M.IBRAHIM RONGAN | 70 | ✓ | |
| 18 | M.RAFIF EFFENDI | 70 | ✓ | |
| 19 | MUHAMMAD ROYYAN | 63 | | ✓ |
| 20 | NUR KHODIJAH AMALIA | 63 | | ✓ |
| 21 | RAISYA RISKYA | 72 | | ✓ |
| 22 | REVIANA RAHMADI | 73 | | ✓ |
| 23 | SYARIFAH NURHASANAH | 80 | ✓ | |
| 24 | UNNA MIKAYLA RYZKIA | 80 | ✓ | |
| JUMLAH | | 1793 | 17 | 7 |
| RATA-RATA | | 74,71 | 70,83 | 29,17 |
| HASIL BELAJAR KLASIKAL | | 70,83 | | |

LEMBAR PENILAIAN HASIL MEMBACA SISWA KELAS I

Nama Sekolah : SD Negeri 014 Samboja
 Bab : 5
 Sub Bab : Teman Baru
 Kelas/ fase/semester : I (satu) / A / II (Genap)
 Siklus : II (dua)
 Pertemuan : III
 Tanggal : Kamis, 12 Februari 2016.

| NO | NAMA | NILAI | KETERANGAN | |
|----|----------------------------|-------|------------|--------------|
| | | | TUNTAS | TIDAK TUNTAS |
| 1 | ADITZA RIZKI HAMIZAN | 80 | ✓ | |
| 2 | AHMAD ZAYYAN SYAZANI | 80 | ✓ | |
| 3 | ALEENA BERLIANA MECCA | 80 | ✓ | |
| 4 | ALESHA ZAHRO | 80 | ✓ | |
| 5 | ASYIFA NUR AZKIYA | 80 | ✓ | |
| 6 | AZKA ABIZARD ABDURAHMAN | 80 | ✓ | |
| 7 | BILQIS HUMAIRA | 80 | ✓ | |
| 8 | CHAYRO FAYOLA QUEEN | 80 | ✓ | |
| 9 | HANA EVITA | 80 | ✓ | |
| 10 | IRWAN MAULANA | 80 | ✓ | |
| 11 | M.FAHMI ADITYA ZIDAN | 75 | ✓ | |
| 12 | M.FATHUR ROZI | 75 | ✓ | |
| 13 | M.NIZAM AL-FARIZI | 75 | ✓ | |

| | | | | |
|------------------------|----------------------------|-------|-------|------|
| 14 | MAULID RIZHAN ALFARIZKA | 85 | ✓ | |
| 15 | M. ADITYA ALFARIZKI | 100 | ✓ | |
| 16 | M.BARACK PATI | 85 | ✓ | |
| 17 | M.IBRAHIM RONGAN | 100 | ✓ | |
| 18 | M.RAFIF EFFENDI | 100 | ✓ | |
| 19 | MUHAMMAD ROYYAN | 65 | | ✓ |
| 20 | NUR KHODIJAH AMALIA | 70 | ✓ | |
| 21 | RAISYA RISKYA | 83 | ✓ | |
| 22 | REVIANA RAHMADI | 85 | ✓ | |
| 23 | SYARIFAH NURHASANAH | 100 | ✓ | |
| 24 | UNNA MIKAYLA RYZKIA | 100 | ✓ | |
| JUMLAH | | 2017 | | |
| RATA-RATA | | 84,04 | 95,83 | 4,17 |
| HASIL BELAJAR KLASIKAL | | 95,83 | | |

Lampiran 9 Dokumentasi Selama penelitian

Gambar 1. Siklus I Pertemuan pertama menjelaskan materi yang diberikan oleh peneliti



Gambar 2. Penggunaan Metode SAS dengan *Flashcard* Alfabaca



Gambar 4. tes pengambilan nilai peningkatan keterampilan membaca permulaan secara individu kelas



Gambar 3. Diskusi Bersama guru wali kelas mengenai perangkat ajar



Lampiran 10 Dokumentasi contoh nilai Tertinggi

LATIHAN SOAL

Name : aditya
Kelas : 1
Tanggal : 12/02/2026

100

Susunlah kalimat dibawah menjadi kalimat yang benar!

1. Bola - Maya - ini
Jawab : mi-bola-maya

2. Suka - Mimi - bola
Jawab : mimi-suka-bola

3. Bermain - Maya - Mimi - bola - dan
Jawab : mimi dan maya bermain bola

4. Bersama - bermain - mereka
Jawab : mereka bermain bersama

5. Memiliki - Teman - Mimi - baru
Jawab : mimi memiliki teman baru

LATIHAN SOAL

Name : vici
Kelas : 1
Tanggal : 12/02/2026

100

Susunlah kalimat dibawah menjadi kalimat yang benar!

1. Bola - Maya - ini
Jawab : ini bola maya

2. Suka - Mimi - bola
Jawab : mimi suka bola

3. Bermain - Maya - Mimi - bola - dan
Jawab : maya dan mimi bermain bola

4. Bersama - bermain - mereka
Jawab : mereka bermain bersama

5. Memiliki - Teman - Mimi - baru
Jawab : mimi memiliki teman baru

Lampiran 11 dokumentasi contoh nilai terendah

LATIHAN SOAL

Nama R0400

Kelas : 1

Tanggal : 12/02/2026

40

Susunlah kalimat dibawah menjadi kalimat yang benar!

1. Bola - Maya - ini

Jawab ini - bola - maya

2. Suka - Mimi - bola

Jawab mimi - bola - suka

3. Bermain - Maya - Mimi - bola - dan

Jawab maya - mimi - bola - dan - bermain

4. Bersama - bermain - mereka

Jawab :

5. Memiliki - Teman - Mimi - baru

Jawab :

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUAMALAT
+ MANDIRI

Samarinda, 06 Februari 2026

Nomor : /UWGM/FKIP-PGSD/II/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 014 Samboja
di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Layla
NPM : 2286206143
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Menggunakan Flashcard 'Alfabaca' Untuk Mengatasi kesulitan Permulaan Membaca Siswa Kelas 1 SD di SDN 014 Samboja

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD,



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

Telp : (0541)4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

Lampiran 13 Balasan Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 014 SAMBOJA**

Jl. Raya Balikpapan-Handil 2 RT. 12 Kel. Handil Baru Darat Kec. Samboja KP. 75279
email : sdn014.handilbaru@gmail.com
TERAKREDITASI : B



NPSN : 30404785

NSS : 101160201014

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B-01/DPK/SDN 014/SBJ/421.2/01/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suparjo, S.Pd.I
NIP : 197803102008011023
Pangkat/golongan ruang : Penata Tk.I /III.d
Jabatan : Plt. Kepala sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 014 Samboja

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada

Nama : Nur Layla
NPM : 2286206143
Program Studi : PGSD

Mengenai Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Menggunakan Flashcard 'Alfabaca' Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa kelas 1 SD di SDN 014 samboja.

Demikian surat izin ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya

Samboja, 6 januari 2026

Kepala Satuan Pendidikan

SD negeri 014 samboja



NIP. 197803102008011023

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 014 SAMBOJA**

Jl. Raya Balikpapan-Handil 2 RT. 12 Kel. Handil Baru Darat Kec. Samboja KP. 75279
email : sdn014.handilbaru@gmail.com

TERAKREDITASI : B



NPSN : 30404785

NSS : 101160201014

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B-19/DPK/SDN 014/SBJ/421.2/02/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suparjo, S.Pd.I
NIP : 197803102008011023
Pangkat/golongan ruang : Penata Tk.I /III.d
Jabatan : Plt. Kepala sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 014 Samboja

Dengan ini menerangkan :

Nama : Nur Layla
NPM : 2286206143
Universitas : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Program Studi : PGSD
Judul Penelitian : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Menggunakan Flashcard 'Alfabaca' Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa kelas 1 SD di SDN 014 samboja.

Telah menyelesaikan penelitiannya. Demikian surat izin ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya

Samboja, 16 Februari 2026

Kepala Satuan Pendidikan

SD negeri 014 samboja



NIP: 197803102008011023